

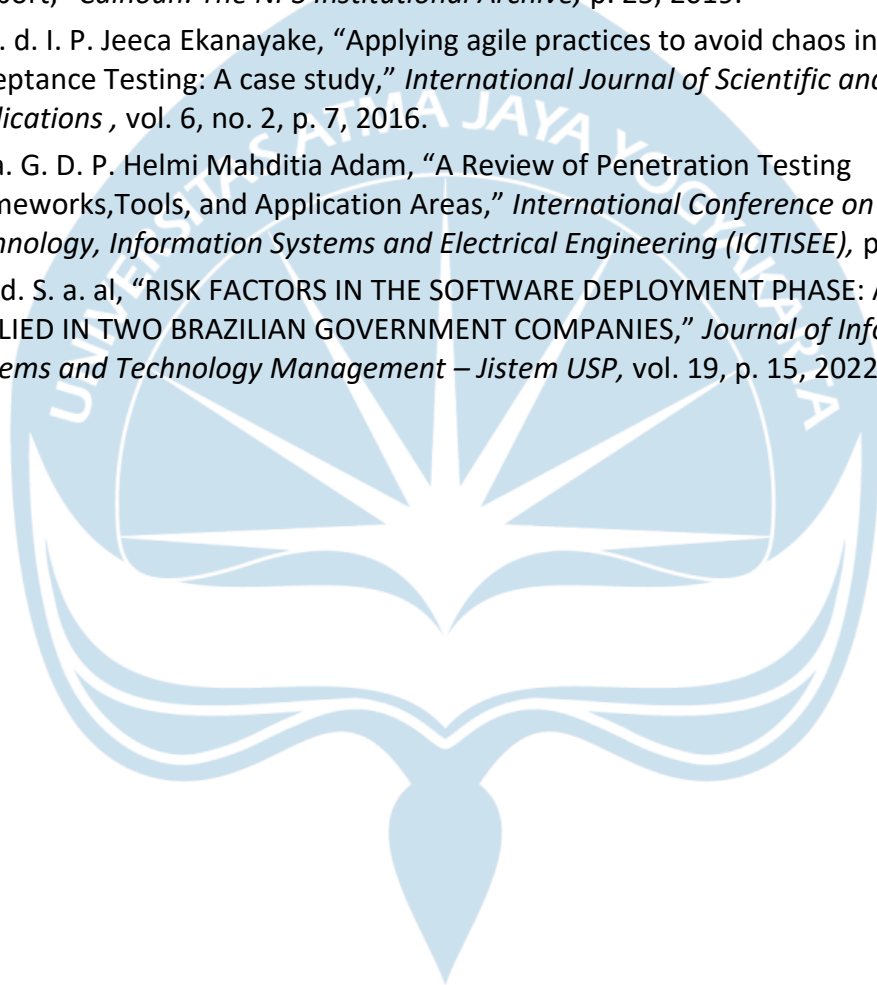
DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Scott, F. Milani, E. Kilu dan D. Pfahl, "Enhancing agile software development in the banking sector - A comprehensive case study at LHV," *Software: Evolution and Process*, pp. 1-21, 2021.
- [2] F. R. F. V. Carlos Llopis-Albert, "Impact of digital transformation on the automotive industry," *Elsevier*, pp. 1-9, 2020.
- [3] S. Holloway, "Collaboration as a Driver for Supply Chain Resilience : Insights from Emerging Technology Integration," *Preprints.org* , pp. 1-17, 2025.
- [4] O. H. A. C. & B. A.-G. Adebunso Hassanat Adepoju, "Integrating Risk Management and Communication Strategies in Technical Research Programs to Secure High-Value Investments," *Gulf Journal of Advance Business Research*, vol. 3, no. 1, pp. 1-23, 2025.
- [5] H. K. Aroral, "Waterfall Process Operations in the Fast-paced World: Project," *International Journal of Applied Business and Management Studies*, vol. 6, pp. 1-9, 2021.
- [6] R. H. R. A. Yogeshwar Shastri, " The role of the project manager in agile software development projects," *The Journal of Systems & Software*, pp. 1-52, 2020.
- [7] L. J. Peters, *Software Project Management: Methods and Techniques*, CRC Press, Taylor and Francis, Routledge, 2024.
- [8] I. G. A. Afrisco Ardytia Febrian Amarta, "Implementasi Agile Scrum Dengan Menggunakan Trello Sebagai Manajemen Proyek di PT Anromedia," *Jurnal Nasional Komputasi dan Teknologi Informasi* , vol. 4, pp. 1-7, 2021.
- [9] P. R. R. R. B. D. E. Ramesh, "The impact of project management in achieving project success- Empirical study," *International Journal of Mechanical Engineering and Technology (IJMET)*, vol. 9, pp. 1-12, 2018.
- [10] S. d. Ronald Belferik, *MANAJEMEN PROYEK : Teori & Penerapannya*, PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- [11] M. Firdaus, "IMPLEMENTASI IT PROJECT MANAGEMENT DALAM PEMBUATAN SISTEM INFORMASI MONITORING PAGU DAN ANGGARAN (SIMPORA)," *Jurnal Ilmiah Teknologi & Informasi*, vol. 3, pp. 1-9, 2022.
- [12] P. R. G. P. B. Y. P. V. N. K. S. S. P. N. S. P. V. S. Dr. Rais Abdul Hamid Khan, "The Waterfall Model-Software Engineering," *International Journal of Research Publication and Reviews*, vol. 5, no. 4, pp. 7825-7830, 2024.
- [13] U. S. Senarath, "Waterfall Methodology, Prototyping and Agile Development," *Research Gate*, 2021.
- [14] A. S. a. M. X. Curinga, "Simulating the Software Development Lifecycle: The Waterfall Model," *applied system innovation*, vol. 6, no. 6, 2023.
- [15] C. S. Pareek, "Agile vs. Waterfall: A Comprehensive Analysis of Software Testing Methodologies," *Independent Reseacher*, vol. 5, no. 5, 2019.
- [16] U. S. S. Munawir, "Penerapan Strategi Marketing Pada Aisyah Desert and Drinks Menggunakan Landing Page," *Jurnal Manajemen Sistem Informasi (JMASIF)*, vol. 1, pp. 73-82, 2022.

- [17] A. A. S. A. Aswirah, "PERKEMBANGAN DAN DAMPAK FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP INKLUSI KEUANGAN DI INDONESIA: STUDI LITERATUR," *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*, vol. 13, no. 2, pp. 1-7, 2024.
- [18] M. K. N. S. Al Ikhlas, "Masalah Penelitian/ Research Problem; Pengertian Dan Sumber Masalah, Pertimbangan, Kriteria Pemilihan Masalah, Perumusan dan Pembatasan Masalah, Landasan Teori," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, vol. 3, pp. 12930-12942, 2023.
- [19] R. M. J. Maimunah Permata Hati Hasibuan, "Perumusan Masalah Ilmiah Variabel dan Fokus Dalam Penelitian," *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2023.
- [20] S. S. J. A. G. Siti Romdona, "TEKNIK PENGUMPULAN DATA: OBSERVASI, WAWANCARA DAN KUESIONER," *JISOSEPOL: JURNAL ILMU SOSIAL EKONOMI DAN POLITIK*, vol. 3, pp. 99-47, 2025.
- [21] I. Y. M. M. P. S. S. Tiara Ningsi Putri Maaruf, "Pengaruh Pelayanan Aparat Kelurahan Terhadap Kepuasan Masyarakat," *JOURNAL of ECONOMIC and BUSINESS EDUCATION*, 2023.
- [22] G. S. R. C. P. Samgwa Quintine Njanka, "IT-Business Alignment: A Systematic Literature Review," *elsevier*, 2021.
- [23] M. J. N. I. Ahmed Mateen, "The Role of Quality Assurance in Software Development Projects: Project Failures and Business Performance," *International Journal of Management, IT & Engineering*, vol. 7, no. 2, 2017.
- [24] A. Unni, "StickmanCyber- Why penetration testing is important for software development," StickmanCyber, 16 Maret 2021. [Online]. Available: <https://blogs.stickmancyber.com/cybersecurity-blog/why-penetration-testing-is-important-for-software-development>. [Diakses 20 Mei 2025].
- [25] J. Topinka, "IT business partner job description," Heller Search Associates, Inc., 17 Mei 2023. [Online]. Available: <https://www.hellersearch.com/blog/it-business-partner-job-description>. [Diakses 20 Mei 2025].
- [26] A. Alzayed, "Evaluating the Role of Requirements Engineering Practices in Sustainability of Electronic Government Solutions," *sustainability*, p. 20, 2024.
- [27] T. M. a. F. G. April Clarke, "Improving Software Engineering Team Communication Through Stroger Social Networks," *arXiv*, 2025.
- [28] K. H. Y. T. a. I. O. Mst Taskia Khatun, "Dynamic Modeling of Resource Allocation for Project Management in Multi-Project Environment," dalam *Transdisciplinary Engineering for Resilience: Responding to System Disruptions*, 2021.
- [29] S. A. a. E. S. Sohieb M. Abd-Allah, "User Involvement In Software Development: Factors, Challenges, and Recommendations," *Journal Of Southwest Jiaotong University*, vol. 59, no. 6, 2024.
- [30] A. G. S. S. N. a. D. L. Juan Carlos do Nascimento Barata, "Agile Requirements Engineering Practices: a Survey in Brazilian Software Development Companies," *Research Gate*, 2022.
- [31] S. F. A. d. T. M. A. Abdelsalam M. Maatuk, "A FRAMEWORK FOR ASPECTUAL REQUIREMENTS VALIDATION: AN EXPERIMENTAL STUDY," *International Journal of Software Engineering & Applications (IJSEA)*, vol. 12, no. 5, 2021.
- [32] R. H. d. E. Mnkandla, "Using the PMO to enforce and standardize the attention of

software project managers to needs of software project teams,” *International Journal of Information Systems and Project Management*, 2022.

- [33] S. O. d. K. A, “IDENTIFICATION AND MANAGEMENT OF RISKS IN THE PROJECT MANAGEMENT OF THE DEVELOPMENT OF SOFTWARE PRODUCTS,” *Control, Navigation and Communication Systems Journal*, no. 1, p. 5, 2023.
- [34] e. a. Elizabeth Bjarnason, “Challenges and Practices in Aligning Requirements with Verification and Validation: A Case Study of Six Companies,” *arXiv*, p. 34, 2023.
- [35] C. W. J, “Collaborative Scheduling Methods: The Most Collaborative and Software to Support,” *Calhoun: The NPS Institutional Archive*, p. 25, 2019.
- [36] D. B. d. I. P. Jeeca Ekanayake, “Applying agile practices to avoid chaos in User Acceptance Testing: A case study,” *International Journal of Scientific and Research Publications*, vol. 6, no. 2, p. 7, 2016.
- [37] W. a. G. D. P. Helmi Mahditia Adam, “A Review of Penetration Testing Frameworks, Tools, and Application Areas,” *International Conference on Information Technology, Information Systems and Electrical Engineering (ICITISEE)*, p. 6, 2023.
- [38] L. J. d. S. a. al, “RISK FACTORS IN THE SOFTWARE DEPLOYMENT PHASE: A CASE STUDY APPLIED IN TWO BRAZILIAN GOVERNMENT COMPANIES,” *Journal of Information Systems and Technology Management – Jistem USP*, vol. 19, p. 15, 2022.



LAMPIRAN

Transkrip Wawancara Manajer ITBP

23 Mei 2025

Elda Tanaya Mirashella : Oke halo. Selamat siang bapak, Sebelumnya terima kasih sudah berkenan but join di interview.

Manajer ITBP : Ya.

Elda Tanaya Mirashella : Siang hari ini jadi sebenarnya tuh john dari interview ini nantinya informasi informasi yang aku dapat bakal aku pakai buat bantu aku nyusun tugas akhir aku. Nah, Kebetulan kan aku ambil topik dari pengalaman magang au kemarin mengenai bagaimana peran. Menjadi ITBP di sini yang secara garis besar kan peran itu BP itu sebenarnya ya jadi jembatan untuk Antara tim bisnis dan tim IT untuk membangun sebuah sistem digital. Nah nanti seperti biasanya kalau di sini kan kalau ada project tahapannya kan cukup banyak birokrasinya. Nah nanti aku bakal tanya 1/1 ke bapak. Nanti bapak bisa bantu jawab bagaimana sih keterlibatan atau peran ITBP menggunakan skala satu sampai 5 mulai dari satu sangat rendah, 2 rendah 3, sedang 4 tinggi dan 5 sangat tinggi. Nah nanti boleh juga dikasih.

Apa ya kayak reason tambahannya kayak kenapa dikasih nilai segitu atas skalas gitu gitu ya bapak aman.

Manajer ITBP : Oke baik.

Elda Tanaya Mirashella : Oke sebelumnya kan bapak kan sebagai manajer dari ITB nih. Nah salah satu manajer di ITB mungkin boleh sedikit dijelaskan dong pak. Kayak tanggung jawabnya tuh apa aja terus. Kerjaannya tuh biasanya gimana *ngapain* aja gitu.

Manajer ITBP : Oke jadi ya seperti biasa ya untuk di BPI itu berarti kan mereview beli underly kemudian koordinasi fend lalu. Memastikan secara spebisnis kemudian. Memastikan pejabat fasilitas dengan tim development maupun TVC. Lalu berkoordinasi untuk proses review dan juga proses development. Kemudian Setelah khusus development itu ada isu memastikan juga bahwa isu itu bisa terselesaikanlah dengan piat maupun dengan fisik.

Elda Tanaya Mirashella : Berarti main jobnya ya menjadi narahubung di Antara tengah tengah itu. Ya untuk tim IT dan tim. Bisnisnya ya pak berarti.

Manajer ITBP : Betul.

Elda Tanaya Mirashella : Oke Oke kalau gitu kita langsung mulai masuk aja untuk setiap tahapannya. Ya yang pertama kita mulai dari tahap review brd mungkin boleh dikasih. Nilai atau kayak diskala berapa sih keterlibatan dari ITB pada tahap review BRD ini?

Manajer ITBP : ada di skala 4

Elda Tanaya Mirashella : Oke kenapa dikasih nilai 4 bapak.

Manajer ITBP : 5 karena dari BP yang membantu memastikan dan Memberikan insight terkait dengan project yang menjadi fokus.

Elda Tanaya Mirashella : Oke. Next kita masuk ke tahapan discuss user. Nah untuk di discuss bersama user ini ada di skala berapa keterlibatan dari ITBP?

Manajer ITBP : skala 5 di situ. Karena dari diri kita nanti memastikan secara cukupan proyek dan melihat Insight udah concert internet dari sisi recordment bisa di finalisasi ya secara Objek function sudah fix dan bisa dilanjutkan ke pembahasan IT.

Elda Tanaya Mirashella : Berarti sama saja kita ngefiksin dulu ya. Apa mau user bisnis di discuss user ini. Kalau sudah clear baru kita lanjut untuk next tahap selanjutnya ya. Ok selanjutnya ada discuss it pak. Nah kalau di discuss IT sendiri ini ITB berperannya bagaimana?

Manajer ITBP : Betul. discuss IT ya itu soalnya nilainya 4 karena kan nanti itu menjadi jembatan ya untuk disusui IT. Untuk bisa mendeliver sejarah requirementnya diminta oleh user. Bisa diteruskan ke pengembangan sistem, kemudian dari sisi IT membantu menjembatani kebutuhan kebutuhan dari tim teknis. Jika ada yang perlu dikoordinasi atau dipersiapkan untuk bisa melanjutkan ke tahapan sistem.

Elda Tanaya Mirashella : Oke berarti kalau didiscuse IT itu lebih membahas dari sisi teknisnya ya. Bersama tim IT oke setelah biasanya kan discuss discuss selesai pembahasan biar di sudah.

Manajer ITBP : Huum.

Elda Tanaya Mirashella : Kita ada review ke user nah untuk review user sendiri ini. Keterlibatan dari ITB bagaimana?

Manajer ITBP : review user nih nilainya 4 Karena BP hanya memastikan bahwa user yang akan melakukan review Supaya bisa supaya lebih kita dilanjutkan ke tahap berikutnya.

Elda Tanaya Mirashella : Oke berarti yang meminta reviewnya itu dari ITBP sendiri ya untuk mereview brd nya ya?

Manajer ITBP : Betul.

Elda Tanaya Mirashella : Oke. Next ke review IT nah kalau untuk review IT sendiri.

Manajer ITBP : review IT juga sama nilainya 4 ya nilai ITB yang akan meminta IT untuk review supaya jika ada concern concern tambahan bisa di BRD nanti bisa segera difinalisasi.

Elda Tanaya Mirashella : Oke. Oke nextnya biasakan setelah pembahasan biar di semua clear dan sudah tahu nih arah projectnya ke mana. Ada tahapan namanya booking eksekutor. Nah kalau untuk di booking eksekutor ini. Peran atau keterlibatan dari ITB ada di skala berapa ya pak dan bagaimana?

Manajer ITBP : Skalanya nilainya 4. Karena hanya perlu memastikan untuk eksekutor. Bahwa yang Melakukan Pengembangan sistem ini. Bisa mengerjakan projectnya tepat waktu.

Elda Tanaya Mirashella : Oke berarti tetap dibalikin lagi ke tim IT nya ya. Untuk koordinasi

dan oke.

Manajer ITBP : Iya betul.

Elda Tanaya Mirashella : Oke next nya ada di tahap sign off user pak. Kalau di tahap sign off user ini keterlibatan tim ITBP

bagaimana?

Manajer ITBP : untuk sign off user nilainya di 4 ranahnya hanya follow up aja ke user untuk melakukan sign. kalo emang ada concern concern tambahan bisa diupdate juga di BRD cuma biasanya. Karena sudah dilakukan sudah dikonfirmasi saat pembahasan dan review resume.

Elda Tanaya Mirashella : Berarti yang melakukan sign off itu pure dari user saja ya.

Manajer ITBP : Betul.

Elda Tanaya Mirashella : Oke. Selanjutnya ke tahap sign off IT kalau sign off IT pak.

Manajer ITBP : IT nilainya juga sama ya nilainya karena hanya perlu memastikan tim IT palingan dari tim bp akan menanyakan konten reaksi konfirmasi saja seperti Sebelumnya sama seperti user.

Elda Tanaya Mirashella : Oke.

Manajer ITBP : Mana yang melakukan sign of itu Biasanya kan dari sisi head head sama back yg Tidak incharge langsung ya ke pembahasan detail.

Elda Tanaya Mirashella : Oke. Oke selanjutnya bisnis last send of user selesai sent advight selesai next ada sign of the tim rese nah untuk sign of the tim risk ini keterlibatan atau peran dari tim itbp itu bagaimana?

Manajer ITBP : Ini nilainya mungkin bisa di 3 juga, karena memang kita hanya mendeliver saja untuk harus dilakukan dari review dan sign. Tapi yang memberi tanggapan terkait resiko resiko yang terjadi dalam projek itu dari divisi risk sendiri

Elda Tanaya Mirashella : Oke. Ok setelah semua birokrasi untuk sign of itu selesai. Kita lanjut biasanya ke tahap DTP atau deliver to project kan mbak. Untuk tahap deliver to project ini keterlibatan dan peran dari ITB ada di skala berapa?

Manajer ITBP : keterlibatannya di 5 ya untuk DTP itu yang bikin dari sisi IT BP dan yang melakukan blush email dari IT BP.

Elda Tanaya Mirashella : Hmm.

Manajer ITBP : Kepada user maupun tim IT yang juga project itu jadinya dari sisi BP harus belum minumannya. Tahapan ini DTP dulu ketemu supaya projek kita terdeliver sampai dengan go live.

Elda Tanaya Mirashella : Oke oke biasanya sambil ada DTP itu juga kita meminta untuk dari user mengirimkan UAT. Nah tapi untuk pembuatan skenario u eatnya sendiri itu peran atau keterlibatan dari ITB tuh bagaimana?

Nah.

Manajer ITBP : Hanya nilainya 4 nah karena hanya follow up aja ke sisi user sembari

melakukan review atas skenario yang dikirimkan jika ada concern. Mungkin bisa dikonfirmasi kembali ke user atau insight atau masuknya. Kekaitan skenario skenario yang bisa didisting saat herpes.

Elda Tanaya Mirashella : Oke berarti tetap pure yang membuat itu full dari usernya. Oke next nya sambil biasanya kita minta skenario UAT kita juga minta tasklist dev dan qc. Nah, tapi untuk pembuatan tas list dev dan QC nya sendiri. Keterlibatan dari ITB ada di skala berapa pak?

Manajer ITBP : Kemudian skalanya ini bisa dibilang 3 ya karena kita hanya meminta tasklist dev dan qc tapi dari sisi dev dan QC yang menentukan. apa yang akan dikerjakan.

Elda Tanaya Mirashella : Oke lanjut kita kalau sudah tahu skenario dan tas listnya juga. Kita sudah tahu untuk penjadwalan udah tahu untuk berapa hari kerjanya tuh biasanya. Nah untuk tahapan rilis schedule sendiri peran dari ITB bagaimana?

Manajer ITBP : Schedule itu nilainya 5 karena dari BP yang akan mengumpulkan semua tasklist yang dibuat dev dan qc untuk di buat schedule dan timelien dev, qc, uat sampai dengan deploy.

Elda Tanaya Mirashella : Oke. Seperti full yang membuat itu nanti dari tim ITBP ya kalau release schedule sudah.

Manajer ITBP : Betul.

Elda Tanaya Mirashella : Kita masuk ke mulai ke pengerjaannya kan mulai ke development. Nah, untuk di tahap development sendiri ini bagaimana peran ITB?

Manajer ITBP : Development mungkin bisa dibilang peranannya 3 karena hanya follow up aja apakah ada yang bilang sesuai timeline atau tidak, Tidak kendala lah saat development atau tidak. Cuma biasanya kecil kendala saat development karena akan di handel oleh tim develover sendiri. Kita hanya follow up aja developmentnya bisa selesai on time tidak.

Elda Tanaya Mirashella : Oke biar tetap itu ya biar tetap on schedule juga ya pak. Kita monitoring berarti ya?

Manajer ITBP : Betul.

Elda Tanaya Mirashella : Oke next di tahapan qc sendiri. Nah kalau untuk tahapan QC bagaimana pak?

Manajer ITBP : tahapan qc nilainya juga 3 kita hanya monitoring supaya qc tetap sesuai dengan timeline.

Elda Tanaya Mirashella : Oke. Oke next ada tahapan pra UAT. Nah kalau untuk di tahapan pra UAT sendiri. keterlibatan ITBP bagaimana?

Manajer ITBP : Nilainya 5 Karena dari BP sendiri yang akan ngelead yaa untuk pra UAT nya memastikan timeline UAT bisa on time dan memastikan kalau ada isu isu bisa terselesaikan. Jika ada concern atau kendala-kendala juga dari BP yang koordinasi dengan user dan dev qc

Elda Tanaya Mirashella : Oke. Oke setelah prioritas selesai, kita baru bisa masuk ke tahap p nah kalau untuk di tahap p ini sendiri, kemarin pada project landing page ini Peran dari ITB bagaimana pak?

Manajer ITBP : Ya itu juga sama yang nilainya 4 karena kan dari BP yang akan melakukan Bersama dengan user ya untuk membantu pengecekan Jadi ya memastikan bahwa isu isu yang ada saat UAT bisa terseolve

Elda Tanaya Mirashella : Oke Setelah UAT diselesaikan, biasanya kalau sudah masuk ke 90% atau iya 95% UAT bisa lanjut ke tahap pentest. Nah kalau untuk tahap pantes sendiri.

Keterlibatan dari tim ITBP bagaimana?

Manajer ITBP : mungkin tiga karena BP hanya menyediakan user akses dan link link untuk pengujian secara security

Elda Tanaya Mirashella : Oke, kita cuma perlu melengkapi itunya aja berarti pak kayak credential dan lain lainnya itu ya.

Manajer ITBP : Betul.

Elda Tanaya Mirashella: Oke setelah pentest selesai, kita lanjut ke tahap deployment keproduction. Nah, kalau ke pada tahap deployment ke production ini peran atau ITBP bagaimana pak?

Manajer ITBP : 3 karena BP hanya memastikan dokumen-dokumen sudah lengkap agar bisa deployment.

Elda Tanaya Mirashella : Oke nah pada projek kita kemarin pembuatan landing page itu walaupun tidak semua project ada maintenance. Cuma kemarin kan waktu di landing page kita ada maintenance. Nah kalau di maintenance kemarin keterlibatan dari tim ITBP atau perannya itu bagaimana pak?

Manajer ITBP : karena bantu tim dev yaa, menginfokan ke tim dev supaya dilakukan maintenance. Jd tim BP yang membatu menginfokan isu yang terjadi ke tim dev supaya bisa dilakukan fixing. Dari BP hanya memastikan saja sih, fixingnya sudah dilakukan. Karena untuk MTC di proses sama tim development

Elda Tanaya Mirashella : Oke. Oke karena semua tahapan sudah kita break down satu satu ini aku ada satu pertanyaan tambahan ini nanti. Personal opinion aja dari bapak pendapat bagaimana? Jadi aku mau tanya sebenarnya peran dari ITB atau keterlibatan dari ITB dalam konteks pengembangan projek atau apa ya sistem digital? Di era teknologi saat ini itu tuh penting atau enggak sih? Kan kita juga lihat belum semua perusahaan juga ada. Tim ITBP nya mungkin mereka kan masih ya udah dari serbisnis langsung dilempar ke tim tim teknisnya tim IT nya.

Nah sebenarnya peran dari tim ITBP itu penting atau enggak sih pak?

Manajer ITBP : Dengan. Oke tujuannya sebenarnya peranannya itu kan membantu. Mengelaborasi ya kan bagian baik, baik dengan baik dan lain lain. Antara tim user dan tim IT

supaya sebuah proyek berjalan dengan lancar dan juga ketika ada kebutuhan kebutuhan sistem dari tim BP bisa menjadi menjadi PIC dan in charge untuk bisa menengahi teman jembatani secara manajemen proyek itu

Elda Tanaya Mirashella : Oke karena sudah semua pertanyaannya sudah dijawab. Mungkin begitu aja pak untuk sesi tanya Tanya saya hari ini. Terima kasih banyak ya. Bapak sudah membantu dan meluangkan waktunya jadi kepotong kan istirahatnya. Manajer ITBP : iyaa sama sama. Nanti kalau ada yang mau ditanya-tanya lagi info-info aja yaa

Elda Tanaya Mirashella : Oke nanti aku kabarin ke bapak terima kasih banyak ya bapak sekali lagi.

Manajer ITBP : okay

Elda Tanaya Mirashella : Selamat siang. Aku izin and meetnya ya.

- booking eksekutor : 5 karena dr ITBP yg harusnya kontakin tim eksekutornya
- sign off risk : 5 karena dr IBP yang bertugas buat ngirim email ke tim risk
- DTP : 5 karena ITBP yang tau timeline keseluruhan dan tau kapan project ini udah ready buat di eksekusi (uda ga ada pembahasan lagi dari tim-tim terlibat)
- Release schedule : 5 karena dari ITBP yg ngumpulin task2 dan scenario buat bisa disusun timelinenya dan nanti dr ITBP yg bakal ngerelease dan nginfoin ke tim2 yg incharge
- pra UAT : 5 karena dari ITBP yg ngeinisiat buat adain pra UAT ini, dari ITBP yg akan make sure kalau semua kebutuhan untuk UAT nantinya uda clear

Transkrip Wawancara Tim IT BP

12 Juni 2025

Elda Tanaya Mirashella : Dari interview ini, nanti buat data-datanya dan hasilnya itu mau aku pakai buat bantu aku nyelesain tugas akhir aku. Nah kan aku ambil topiknya itu dari pengalaman yang kemarin tentang bagaimana sih peran dari ITBP dalam mengembangkan project landing page yang kemarin udah sempat kita kerjain ya. Itu oke langsung mungkin kita mulai aja.

Tim IT BP : Boleh.

Elda Tanaya Mirashella : Oke sebelumnya dikonfirmasi dulu kamu dari tim ITBP ya? Sama nih kita waktu di posisi kemarin. Nah mungkin boleh sedikit dijelasin dong peran dari ITBP di company ini untuk *ngapain*? Tanggung jawabnya apa ya itu?

Tim IT BP : Akhirnya dari ITBP ini sendiri di company itu kayak UG itu ya sebagai perantara ya antara user dan IT. Jadi ketika ada project, kita akan menyampaikan kayak dari antara user dan tim IT-nya. Projeknya akan seperti apa, mau dibicarakan seperti apa sih antara perantara user dengan IT? Dan itu job desk dari ITBP-nya sendiri.

Elda Tanaya Mirashella : Berarti lebih sebagai perantara ya, penghubung antara user sama tim IT-nya. Oke. Dalam pengembangan project kita kemarin kan ada banyak tahapan tuh dan di project-project yang lainnya juga. Yang pertama kan ada tahapan review BRD. Nah menurut kamu di tahapan review BRD ini bisa dikasih skala berapa ya untuk keterlibatan dari ITBP? Mungkin boleh dikasih sedikit penjelasan alasannya.

Tim IT BP : Untuk review BRD ini aku kasih skala 4, karena BRD itu sendiri sebenarnya dibahas dari user-nya. Tapi sebelum BRD ini terbentuk, kita dan user sebelumnya diskusi dulu, biar tahu tentang apa sih yang dimau user, tentang gimana sih project yang dijalankan. Kita akan sampaikan pada saat pembahasan dengan tim IT.

Elda Tanaya Mirashella : Oke oke, berarti cukup tinggi ya kalau di tahapan BRD ini. Oke. Tapi kalau dari BRD sendiri ini nanti yang punya tanggung jawab dalam tahapan ini berarti langsung dari tim ITBP-nya ya?

Tim IT BP : Direview ini sebenarnya dari user masuk ke ITBP. Nah sebelum kita baca BRD-nya, kita harus diskusi dulu dong. Intinya, project yang dijalankan itu akan seperti apa. Dari sisi pengembangannya, data seperti apa yang mau dibuat, tampilannya bagaimana. Karena user yang membuat, kita harus diskusi dulu dengan user sebelum masuk ke dalam pembahasan. Tapi sebelumnya, kita baca dulu BRD yang sudah difinalisasi.

Elda Tanaya Mirashella : Oke kita mungkin langsung aja ke tahapan selanjutnya. Untuk next-nya kan biasanya setelah BRD kita ada discuss ulang nih dengan user, kita tanya-tanya lagi lebih dalam ke user-nya. Nah untuk tahap discuss user sendiri, keterlibatan atau peran dari ITBP ada di skala berapa ya dan mungkin boleh disertai alasannya juga.

Tim IT BP : Skala 4 juga sih. Penjelasanannya hampir sama seperti sebelumnya. Kita diskusi

langsung dengan user. User maunya seperti apa, resikonya bagaimana. Pertanyaannya akan lebih detail lagi. Nantinya kita yang menjelaskan di pembahasan berikutnya.

Elda Tanaya Mirashella : Oke berarti di skala 4 ya, tinggi aja ya, bukan sangat tinggi?

Tim IT BP : Tinggi aja.

Elda Tanaya Mirashella : Oke next-nya juga tahapan discuss IT. Nah biasanya kan kita setelah ada discuss bersama user, kita juga ada diskusi bersama tim IT untuk bahas teknisnya. Nah kalau buat di tahapan discuss IT ini bagaimana keterlibatan dari ITBP?

Tim IT BP : Di tahap discuss IT ini skala 5. Sangat tinggi, karena ini pembahasan dengan tim IT. Kadang ada user juga yang ikut. Tapi ITBP yang mengambil peran besar di sini, karena kita yang menjelaskan requirement ke tim IT. Kita juga yang menjawab pertanyaan dari tim IT tentang requirement dan prosesnya.

Elda Tanaya Mirashella : Oke berarti nanti yang langsung menjelaskan ke tim IT tetap dari tim ITBP ya.

Elda Tanaya Mirashella : Oke, kita lanjut ke tahap review user. Untuk tahap review user ini keterlibatan atau peran dari ITBP bagaimana?

Tim IT BP : Skala 3. Karena di sini yang paling penting untuk user tau ini jika ada penambahan lagi di *BRD*, yg misal sebelumnya kan sudah tidak ada penambahan, tapi ternyata ada update lagi dari pembahasan yang *user* bisa tahu dan bisa ngeriview dahulu. Kita hanya menyampaikan ke user untuk di-review kembali. Apakah sesuai dengan pembahasan sebelumnya atau ada yang ingin ditambahkan.

Elda Tanaya Mirashella : Oke I see, berarti tetap yang melakukan review adalah user, ITBP hanya menyerahkan kembali ke user. Nah sekarang tahap review IT. Kalau untuk review IT sendiri keterlibatannya bagaimana?

Tim IT BP : Aku kasih skala 4, karena setelah *BRD*-nya terupdate dari user, kita akan kirim ke IT untuk direview. Kalau masih ada concern atau penambahan, nanti tim IT akan menyampaikan ke kita dan kita akan konfirmasi kembali.

Elda Tanaya Mirashella : Oke next-nya kita masuk ke tahap booking executor. Nah di tahapan ini kita perlu tahu siapa aja yang bisa mengerjakan project ini. Nah untuk tahap booking executor ini keterlibatan dari ITBP bagaimana?

Tim IT BP : Skala 5. Kita yang cari tahu siapa yang akan jadi PIC, siapa yang akan pegang project ini dari tim-tim terkait. Kita juga yang cek schedule-nya, apakah ada bentrok dengan project lain atau enggak. Kita yang koordinasi ke orang-orang terkait.

Elda Tanaya Mirashella : Oke. Setelah tahu siapa PIC-nya, kita masuk ke tahap sign off user. Nah untuk sign off user sendiri keterlibatan ITBP bagaimana?

Tim IT BP : Skala 4. Setelah semua sudah oke, kita akan kirim email ke user untuk minta sign off. Kalau user belum sign off, kita yang reminder lagi. Jadi tugas kita untuk mengingatkan user agar sign off dilakukan.

Elda Tanaya Mirashella : Oke berarti tetap sign off itu pure dari user ya, kita hanya mengingatkan dan kirim email saja. Kalau untuk sign off IT?

Tim IT BP : Skala 4 juga. Kita akan kirim email ke tim IT untuk sign off. Kalau masih ada pertanyaan atau perubahan dari tim IT, kita bantu konfirmasi dan update-nya.

Elda Tanaya Mirashella : Oke kalau sign off risk keterlibatannya bagaimana?

Tim IT BP : Skala 3. Kita mengirimkan email ke tim risk untuk sign off. Kita bantu siapkan dokumen yang diperlukan dan follow up kalau ada permintaan.

Elda Tanaya Mirashella : Oke next kita ke tahap DTP. Nah keterlibatan dari ITBP di tahap DTP ini bagaimana?

Tim IT BP : Skala 4. Kita kirim email ke user dan tim terkait, menyampaikan bahwa project siap untuk lanjut. Kita juga minta user kirim skenario UAT dan follow up agar semuanya siap.

Elda Tanaya Mirashella : Oke selanjutnya release schedule. Keterlibatan ITBP di sini bagaimana?

Tim IT BP : Skala 5. Kita yang koordinasi estimasi jadwal dari semua tim terkait. Kalau ada jadwal bentrok atau harus diubah, kita juga yang atur reschedule dan mengkomunikasikan ke semua pihak.

Elda Tanaya Mirashella : Oke. Kalau pembuatan skenario UAT keterlibatannya?

Tim IT BP : Skala 3. User yang buat skenario, kita hanya terima dan upload saja.

Elda Tanaya Mirashella : Kalau pembuatan tasklist dev dan QC?

Tim IT BP : Skala 3. Tim IT yang buat, kita hanya follow up dan pastikan semua sudah diinput ke sistem seperti Jira.

Elda Tanaya Mirashella : Oke. Tahap development keterlibatan ITBP?

Tim IT BP : Skala 4. Kita bantu koordinasi kebutuhan seperti data, akun, dan follow up ke pihak terkait.

Elda Tanaya Mirashella : Kalau QC?

Tim IT BP : Skala 3. Tim QC yang kerjakan, kita hanya bantu follow up kalau mereka minta bantuan.

Elda Tanaya Mirashella : Tahap pra UAT?

Tim IT BP : Skala 4. Kita yang set meeting dan bantu koordinasi untuk siapin semua sebelum UAT dimulai.

Elda Tanaya Mirashella : Tahap UAT?

Tim IT BP : Skala 4. User yang testing, kita bantu kalau ada isu dan follow up ke tim terkait.

Elda Tanaya Mirashella : Tahap pentest?

Tim IT BP : Skala 3. Tim pentest yang kerjakan, kita hanya bantu cek dan follow up jika ada yang perlu dikonfirmasi.

Elda Tanaya Mirashella : Deployment ke production?

Tim IT BP : Skala 3. Tim aplikasi yang deploy, kita bantu kelengkapan dokumen.

Elda Tanaya Mirashella : Maintenance?

Tim IT BP : Skala 3. Tim terkait yang handle, kita hanya pemantau atau penerima info jika ada maintenance.

Elda Tanaya Mirashella : Oke untuk semua tahapan udah selesai kita bahas. Pertanyaan terakhir, menurut kamu peran ITBP penting enggak sih di perusahaan?

Tim IT BP : Penting. Karena ITBP yang jadi penghubung antara user dan tim IT, memastikan komunikasi dan pengelolaan project berjalan lancar. ITBP juga yang mengatur proses dari awal sampai akhir, supaya semua berjalan sesuai tujuan bisnis.

Elda Tanaya Mirashella : Oke makasih banyak ya udah bantuin wawancaranya. Sukses terus ya!

Tim IT BP : Ya, semangat juga.

Elda Tanaya Mirashella : Bye bye! Aku izin end meeting-nya ya, thank you

Untuk review BRD kalo menurut ku skala 4 karena IT BP sendiri adalah perantara antara user dan IT.. Memang udah seharusnya kita ngereview dan menganalisa dlu BRDnya seperti apa, karena kita pun harus tau Requirement yg diberikan tu kek gimana si/ ekspektasinya gimana kedepannya

Edited 14:45

Transkrip Wawancara Tim User Bisnis

21 Mei 2025

Elda Tanaya Mirashella : Sore mas Agung.

User Bisnis : Halo sore sore.

Elda Tanaya Mirashella : OK mas sebelumnya tujuan dari interview hari ini sendiri itu untuk aku mau ngumpulin informasi yang nantinya bakal aku pakai buat membantu aku menyusun skripsi. Nah karena kebetulan aku ambil topiknya itu mengenai bagaimana peran ITBP di sini ya. Karena itu juga pengalaman magang aku sebelumnya. Jadi nanti secara garis besar yang aku tanyakan juga terkait apa saja yang dikerjain sama tim ITBP itu sendiri. Ya seperti yang kita ketahui kan ITBP sebagai jembatan antara tim bisnis dan tim IT gitu untuk membangun sebuah proyek atau sistem digital. Nah nanti aku langsung tanya aja ke mas Agung? Nanti mas Agung bisa kasih skala satu sampai 5. Bagaimana sih peran dan keterlibatan dari ITBP itu sendiri gitu ya mas Agung aman.

User Bisnis : Oke oke aman jelas.

Elda Tanaya Mirashella : Oke. Sebelumnya nih kan karena mas Agung dari tim user bisnis lah ya kasaranya gitu jadi boleh mungkin dijelaskan sedikit mas, mas Agung ini dari tim user bisnis apa dan biasanya tanggung jawabnya tahu apa aja.

User Bisnis : Oke kalau di sini saya itu kan di brand and communication. Tanggung jawabnya adalah mengkomunikasikan semua hal-hal yang berkaitan dengan promo atau berita-berita yang ada di perusahaan ke baik keluar maupun ke internal. Jadi perannya user di sini, baik kebetulan spesifiknya adalah untuk di website resmi, website resmi dari perusahaan. Nah kebutuhan kita untuk ke IT bisnis itu biasanya untuk melakukan ya mungkin ada perubahan sesuatu. Itu ada perubahan apa yang terkait dari bisnis dan juga butuh bantuan sama IT. Ya intinya kebanyakan dari brand and com ini kebanyakan ngurusin tentang branding dan juga promosi.

Elda Tanaya Mirashella : Oke berarti mas Agung ini spesifiknya memegang di bagian brand iya dan brand dan communication di bagian website perusahaan ya.

User Bisnis : Iya brand and communication tapi bagian website nya.

Elda Tanaya Mirashella : Oke oke kita mulai masuk ya mas di project yang kemarin sudah kita kerjakan. Untuk tahapannya kan lumayan banyak tuh mas mulai dari review BRD dan seterusnya sampai nanti ada di tahapan maintenance. Kita mulai bedah satu-satu ya mas oke kita start dari tahapan review BRD. Nah mungkin boleh dikasih skala dari satu sampai 5, gimana sih keterlibatan ITBP atau peran ITBP di tahap review BRD ini?

User Bisnis : Oke kalau perannya berarti ya sebetulnya perannya itu penting banget sih ITBP itu di sini karena jatuhnya gini proyek ini enggak akan jalan kalau enggak ada ITBP, mandek. Jadi ya kalau mau dibilang skala satu sampai 5 ya, ya kalau dibilang penting banget iya berarti

di 4 lah sebetulnya sekali karena benar-benar yang jadi jembatannya dari kita sebagai usernya dan si IT sebagai istilahnya yang maintenancenya itu.

Elda Tanaya Mirashella : Oke. Oke berarti nanti dari ITBP sendiri itu juga membantu mereview BRD gitu ya mas. Bisa dibilang gitu ya?

User Bisnis : Iya diprosesnya itu kan kita sama-sama ngobrolin kita mau lagi proyek apa di bisnis, mau bagaimana dan kebutuhannya apa untuk IT. Nah di situ dibahas sama ITBP dan saya usernya, di situ kita bahas mengenai projectnya akan seperti apa, mau dibuat seperti apa, butuh SDM-nya siapa. Itu semuanya kita bahas di situ dan difasilitasi sama si ITBP dia review juga dari BRD-nya.

Berikut ini adalah lanjutan transkrip yang telah diformat sesuai permintaan kamu, mulai dari tahapan discuss user hingga selesai

Elda Tanaya Mirashella : Oke oke next-nya ada tahapan yang biasanya setelah kita selesai melakukan review BRD nanti kita tanya mau dari user apa. Terus nanti kita tuangin juga di BRD, discuss user mas biasanya. Nah untuk discuss user sendiri ini gimana sih keterlibatan dari atau peran dari ITBP, ada di skala berapa?

User Bisnis : Kalau ngomongin skala ya sama lah. Kalau saya mau ngasih skala 5 kayaknya kalau sempurna banget nanti.

Elda Tanaya Mirashella : Siapa tahu emang beneran sangat tinggi ini mas. Hahaha.

User Bisnis : Sebetulnya keterlibatannya ya memang tinggi ya. Boleh lah ini dikasih skala sangat bagus. Maksudnya keterlibatan itu sangat penting, karena dari usernya di sisi brandcom ke IT bisnis memang tektokan, flow-nya lancar, butuh. Jadi ITBP-nya butuh update, kita butuh ini ini ini biar proyek jalan. Nah si usernya juga "Oke aku juga mau begini begini" biar si proyeknya juga jalan.

Elda Tanaya Mirashella : Oke semua pembahasan terkait apa maunya user tuh dilakuin saat discuss ini gitu ya mas?

User Bisnis : Iya karena ini baru antara user dan ITBP doang. Karena masih tahapan awal, memang harus dibedah benar-benar satu-satu. Jadi sama-sama saling menyiapkan peluru lah untuk proyek ini mau dibawa ke mana. karena ini baru antara *user* dan *ITBP* doang karena masih tahapan ini tuh masih panjang banget.

Elda Tanaya Mirashella : Heem. Oke oke setelah di tahap discuss user kan kita biasanya ada tahapan discuss IT tuh mas. Terkadang kan untuk di proyek-proyek lain belum tentu usernya juga ikut. Cuma untuk spesifik di proyek kita kemarin, di landing page pembuatan landing page, di discuss IT ini dari tim user dari mas Agung sendiri kan join. Nah mungkin bisa dikasih nilai atau skala keterlibatan dari ITBP sendiri kalau di discuss IT itu ada di skala berapa ya?

User Bisnis : Kalau tadi misalkan saya udah ngasih skala 5 ya, ini saya turuin ke 4 ya. Karena biasanya begini, ketika ya memang biasanya user enggak ikut. Cuma kenapa saya mau ikut? Karena ini lumayan proyeknya penting ya, jadi harus bisa mantau semuanya. Dan di sini

sebetulnya sih ITBP juga penting karena dia nyiapin resourcenya nih, IT ini yang akan kerjanya gitu. SDM-nya tuh ini ini ini, tolong dijelasin secara teknisnya di sini biar proyeknya enggak salah pas jalan.

Elda Tanaya Mirashella : Hehehe berarti biar karena nanti at the end juga eksekusinya enggak miss gitu, enggak salah ya mas. Selesai dengan tetap apa mau user gitu ya?

User Bisnis : Goal jadi. Jadi ada satu ide yang sama di kepala user, ITBP, dan juga IT yang mengerjakannya. Ini biar kita sama-sama enggak miss nanti. Takutnya di tengah-tengah loh kata usernya "mau naik TV-nya" gitu, atau usernya maunya begini. Jadi takutnya salah ya itu.

Elda Tanaya Mirashella : Betul betul betul.

Elda Tanaya Mirashella : Oke oke next-nya biasanya setelah discuss IT itu selesai kita ada review user kan mas. Kita kembalikan BRD-nya lagi ke user untuk direview. Nah, keterlibatan dari ITBP ini sendiri untuk di tahapan review user ini bagaimana mas?

User Bisnis : Baiklah, berarti ya kalau dibilang skala, ya boleh dikasih skala 5 karena dia yang selalu follow up kan. "Ini gimana usernya, katanya projectnya mau jalan tanggal segini, hari tanggal sekarang harus sudah selesai review" gitu. Nah ini biasanya saya sebagai user juga kan harus ngambil dulu nih BRD yang sudah dibahas ke internal dulu nih, dibahas di internal. Marketing sudah oke belum sama kita nih? Nah kalau di kita udah oke, ya udah berarti kita review ya, biar ini udah oke deh. Nah keterlibatan ITBP-nya ya kalau menurut saya sih...

Elda Tanaya Mirashella : Huum I see.

User Bisnis : Soalnya ya karena dia yang menentukan gitu, menentukan ini proyek ini review-nya harus tepat waktu. Jangan kelamaan.

Elda Tanaya Mirashella : Heem betul betul betul.

User Bisnis : Dan habisin waktu lah.

Elda Tanaya Mirashella : Berarti dari sisi bisnis sendiri tetap perlu mereview internal ya mas, kalau untuk dari sebelum dieksekusi proyeknya?

User Bisnis : Itu. Betul karena kan sebelum diambil tindakan sama IT terkait, ya ini review terakhir ibaratnya dari internal kita, oke ini sesuai mau kita.

Elda Tanaya Mirashella : Oke oke. Oke next-nya ada tahapan review IT. Nah untuk review IT sendiri keterlibatan atau peran dari ITBP mau dikasih skala berapa nih mas?

User Bisnis : Nah ini biasanya saya yang ini jadi kebalik nih. Biasanya review ke user, ITBP-nya yang agak bawel. Kalau dari sini review IT, saya ini yang biasanya enggak ada IT gitu.

Elda Tanaya Mirashella : Dari usernya yang malah ngeburu-buru tim IT-nya ya.

User Bisnis : Katanya memang kan biasanya udah waktunya, udah agak mepet tuh ya. Keterlibatannya sih kalau tadi skala 5, ini boleh diimpart lah. Karena biasanya saya yang lebih enak, "ayo cepetan" gitu. Hebatnya di sini si ITBP-nya misalnya saya udah sampai di tahap nekan, "ayo cepetan", nah dia pasti enggak akan cuma lewat email ya. Bisa disamperin deh orangnya biar respon, takutnya sama-sama sibuk kan. Itu sih yang saya bilang oke.

Elda Tanaya Mirashella : Jadi untuk ratenya dikasih berapa mas untuk skala review IT sendiri ke terlibatan dari ITBP?

User Bisnis : Bolehlah dikasih 5 lagi.

Elda Tanaya Mirashella : Oke, jangan karena kasihan ya mas.

User Bisnis : Enggak lah itu karena ada effort sendiri gitu. Enggak cuma by email, "udah di email kok", bukan cuma gitu, tapi ya ini kok enggak direspons-respons, ya sudah kita samperin gitu.

Elda Tanaya Mirashella : Oke.

User Bisnis : Itu oke sih.

Elda Tanaya Mirashella : Oke next-nya ada, setelah review-review selesai, sebelum mulai masuk ke proses sign off, kan kita ada booking eksekutor tuh mas untuk di beberapa case. Nah untuk booking eksekutor ini sendiri kan biasanya ada eksekutor dari tim IT yang bermacam-macam juga, misal ada dari tim pentest-nya, APPL-nya, atau tim ITOPR-nya juga mungkin kalau terlibat. Nah untuk di tahapan booking eksekutor ini keterlibatan atau peran dari ITBP ada di skala berapa?

User Bisnis : Jujur ini saya yang kurang paham ya. Kurang paham sama si ininya, kan eksekutornya jadi... Bantuannya tuh benar-benar bermanfaat banget sih dari ITBP ya. Karena kan istilahnya saya buta nih, siapa yang mau eksekusi gitu kan?

Elda Tanaya Mirashella : Yang ngerjain tim IT mana gitu ya?

User Bisnis : Ya, saya enggak tahu. Terus kalau kerjanya sama si A apa harus kasih ke B untuk pentest atau enggak usah gitu. Nah di sini juga saya kasih skala 5 juga sih. Okelah karena dia sudah tahu nih jalannya. Setelah ini selesai, saya tuh harus ke sini, khusus ini di sini. Lebih paham ITBP pertimbangan saya sebagai usernya.

Elda Tanaya Mirashella : Hmm betul betul.

Elda Tanaya Mirashella : Oke next-nya, setelah kita udah dapat eksekutor siapa aja yang mengerjakan, kita lanjut ke proses sign off user. Nah untuk proses sign off user sendiri, keterlibatan dari ITBP ada di skala berapa mas?

User Bisnis : Nah ini mungkin saya turunkin dikit ya skalanya. Saya kasih skala keempat deh ya, karena sebetulnya jatuhnya gini...

Elda Tanaya Mirashella : Oke.

User Bisnis : Kalau ke user biasanya kan tanda tangannya itu ada tiga. Biasanya kalau dari saya tuh saya, manager, sama Kak Diva. Biasanya kenapa saya kasih nilai 4? Karena biasanya bilanganya ke saya doang nih ke user, nanti saya yang akan nyampaiin ke atasan-atasan dan internalnya ya.

Elda Tanaya Mirashella : Ke atasan-atasan dan internalnya ya.

User Bisnis : Jadi ibaratnya gini, dari 100% yang harus dikeluarin, ya ITBP memang ya sudah 80% aja. Karena sisanya dari user sendiri yang harus follow up. Kadang kan masing-masing

kan ada teritorinya ya.

Elda Tanaya Mirashella : Iya iya betul.

User Bisnis : Jadi enggak overlap lah. Jadi keterlibatannya ya dikasih skala 4 udah oke.

Elda Tanaya Mirashella : Oke jadi tetap terlibat ya untuk membantu monitoring dan follow up ya.

User Bisnis : Tetap. Follow up-nya justru itu yang balik lagi ke tadi. Mereka mesti jadwalnya tetap aman. Makanya "ayo cepetan dong" gitu. Dipercepat gitu. Itu selalu ada sih.

Elda Tanaya Mirashella : Oke next-nya untuk di tahapan sign off IT mas. Kan setelah sign off user biasanya ada sign off IT. Nah, keterlibatan dari ITBP ini ada di skala berapa?

User Bisnis : Nah kalau ini mungkin karena ITBP tuh cuma IT sendok. IT yang lain itu sama-sama masih satu divisi ya, satu bagian. Ya mungkin lebih besar kalau di situ ya. Kalau ke saya kan ke user, kan beda-beda bagian nih, bisnisnya beda.

Elda Tanaya Mirashella : Hm.

User Bisnis : Kalau ini kan sudah ke sesama lingkungan IT. Jadi menurut saya sih keterlibatannya lebih gede. Jadi kalau dikasih skala 5 lah.

Elda Tanaya Mirashella : Oke tapi untuk main tugasnya ITBP sendiri saat sign off IT ini apa ya mas? Jadi kalau sejauh yang mas tahu?

User Bisnis : Oh, ya sejujur yang saya tahu kan memastikan kalau kepala-kepala IT yang akan mengeksekusi ini tahu nih "Oh si A akan mengerjakan ini, project ini lagi ngerjain ini, project ini akan dibawa ke mana, pengaruhnya ke bisnisnya juga apa". Jadi ya keterlibatan ITBP ini untuk memastikan kepala-kepala IT-nya aware gitu, ini jadi mau dikerjain kok di sini untuk kerjaan ini.

Elda Tanaya Mirashella : Oke next-nya biasanya setelah sign off user selesai, sign off IT selesai, ke sign off yang terakhir yaitu sign off dari tim risk. Nah untuk sign off risk ini sendiri, keterlibatan dari tim ITBP itu bagaimana mas? Ada di skala berapa?

User Bisnis : Nah ini kan masih sama-sama tim IT ya. Balik lagi saya kan kurang paham di situ. Jadi sepertinya terlibatnya sangat besar ya. Kalau dikasih skala, skala 5 lah. Karena saya enggak ngerti ya dia harus *ngapain*. Tapi saya tahu ITBP-nya tahu. "Oke saya harus ke sini, sini, sini biar proyeknya lebih lancar". Nah ini kan ngelewat tim IT, terus juga lumayan krusial ya untuk sebuah proyek, apalagi yang menyangkut sama bisnis ya. Oke lah.

Elda Tanaya Mirashella : Karena dari tim risk yang kasih mitigasi, kasih tahu tentang risiko-risikonya gitu ya?

User Bisnis : Betul sekali. Risiko-risiko, segala macam lah. Jadi tim risk dan ITBP ya lebih... ya di situ.

Elda Tanaya Mirashella : Oke oke. Biasanya setelah full sign off selesai dari user, IT, risk, nah kita masuk ke tahapan DTP atau deliver to project. Nah untuk tahapan delivery project ini, keterlibatan atau peran dari ITBP ada di skala berapa mas?

User Bisnis : DTP betul yang ke Jeff ya berarti ya?

Elda Tanaya Mirashella : DTP ya ke user, iya ke Jeff. Iya cuman biasanya kita kirim, kita CC.

User Bisnis : Ya keterlibatannya sih besar, apalagi saya lihat ya balik lagi, memang mungkin kalau jadi ITBP kayaknya harus suka follow up ya.

Elda Tanaya Mirashella : Kerjaannya follow up terus ya?

User Bisnis : Iya terus. Jadi ya saya perhatiin sih oke sih. Secara skala ya dikasih skala 5 juga enggak apa-apa kalau di sini. Karena memang dia memastikan "ayo cepetan gitu", ini project kita, schedulennya di sini. Jelas memastikan schedulennya aman sih, apalagi itu proyek-proyek besa

Elda Tanaya Mirashella : Oke. Oke next ya, untuk tahapan kan setelah ada DTP, biasanya saat sambil DTP kita kirim email itu kita sambil meminta skenario UAT. Nah untuk di pembuatannya skenario sendiri, ITBP keterlibatannya gimana? Ada atau enggak? Atau mungkin malah sangat terlibat atau mungkin malah tidak terlibat sama sekali?

User Bisnis : Nah, kalau di sini saya kurangin dulu nilainya nih yang itu. Saya kasih nilai 4 aja karena ya mereka cuma bilang bikin skenario ya. Tapi kan yang biasanya lebih aktif kan usernya yang udah tahu "Oh ini mau ke sini" gitu. Mungkin kalau misalnya ke depannya bisa diubah sistemnya ya harusnya si skenario juga bisa lah ITBP sendiri yang bikin atau gimana. Karena untuk lumayan nih detail-detailnya banyak. Apalagi kalau Mas Singgih ngurusin bisnis juga ya.

Elda Tanaya Mirashella : Oke.

User Bisnis : Dengan waktu kita yang terbatas juga, karena skenarionya juga lumayan

Elda Tanaya Mirashella : Karena perlu tiap detail flownya ya mas.

Elda Tanaya Mirashella : Oke oke next-nya, setelah ada skenario UAT, kita juga ada meminta untuk task list dari tim dev dan tim QA yang biasanya kita juga standby email. Nah, tapi untuk di pembuatannya task list-nya itu, tim ITBP keterlibatannya bagaimana? Ada di skala berapa?

User Bisnis : Dibidang skala keterlibatannya, pas bikin task list sih pasti 5 ya. Karena memang sih dari tim Jeff-nya yang bikin nih, kita udah siap bikin kayak gini-gini-gini dengan task list seperti ini. Nah biasanya nih, kalau misalnya ini kita contoh kasus aja ya, misalnya ada "Oh ini kayaknya kalau task-nya cakep, panjang, gini-gini", kita akan sesuai proyek ya. Nanti biasanya akan ada nego dari ITBP tuh ke tim dev-nya untuk coba dipotong di sini, di sini. Ya berarti kan keterlibatan mereka tuh sebetulnya besar banget ya, menentukan benar-benar si timeline ini terjaga gitu. Timeline dari project-nya terjaga biar tetap sesuai target waktunya lah gitu. Jadi saya kasih nilai 5, oke lah.

Elda Tanaya Mirashella : Oke setelah biasanya skenario UAT sudah didapatin, task list juga udah, kan kita bisa tahu untuk pengerjaannya tuh berapa lama. Nah, ada di tahapan release schedule. Nah untuk tahapan release schedule ini sendiri, dari keterlibatan atau peran ITBP ada di skala berapa mas?

User Bisnis : Release schedule ya. Keterlibatannya ya sama lagi sih mbak, karena yang berhubungan sama schedule tuh ITBP yang lebih paham ya sebetulnya. Jadi kalau dikasih skala 5 juga masih oke sih.

Elda Tanaya Mirashella : Bahkan kayaknya sempurna banget ya kan?

User Bisnis : Apa namanya? Sangat terlibat ya di release itu ya. Dan memang kayak istilahnya mereka yang nentuin gitu, schedule-nya nih akan tetap jalan sesuai schedule atau enggak gitu. Ya kasih 5 boleh.

Elda Tanaya Mirashella : Oke tapi tetap menyesuaikan dari user yang mengerjakan UAT dan tim dev-nya sendiri ya.

User Bisnis : Betul. Iya betul, karena dia kan ngelihat "Oh user-nya udah sampai sini. Oh si yang ngerjain sudah sampai sini", ya mereka lebih paham lah apa yang lagi dikerjain sama user.

Elda Tanaya Mirashella : Oke oke, setelah biasanya kita sudah merilis schedule, berarti itu juga tim dev tuh udah bisa memulakan, memulai pekerjaannya ya. Nah, untuk di tahap development sendiri gimana mas peran dari ITBP atau apa yang dilakukan ITBP di development?

User Bisnis : Kalau development sih sebetulnya saya rasa agak kurang terlibat juga ya. Karena kan ini berhubungan sama tim IT ya.

Elda Tanaya Mirashella : Nah.

User Bisnis : ITBP sebetulnya cuma ngejagain saja. "Ini kalian udah sampai mana ya?" gitu. Atau ya monitoring lah, "ini kalian udah, hari ini harusnya udah selesai" gitu misalkan, karena di task list-nya sesuai 3 hari gitu misalnya.

Elda Tanaya Mirashella : Monitoring-nya berarti mas.

User Bisnis : Hari ini gimana, udah selesai programnya? Monitoring-nya lah. Jadi ya keterlibatannya memang kecil, tapi penting sebetulnya. Jadi saya kasih skala 4 aja ya. Karena memang dia yang benar-benar jagain lah. Ini harusnya lu hari ini tuh udah sampai sini, eh tapi kenapa belum gitu? Ayo. Ya balik lagi, tugasnya tuh lebih ke ngejaga lah. Schedule, menjaga timeline gitu.

Elda Tanaya Mirashella : Oke berarti tetap penting dalam sisi memonitoringnya ya mas.

User Bisnis : Ya lebih ke monitoring sih pas lagi di tahap development itu.

Elda Tanaya Mirashella : Oke next-nya setelah development ada tahap QC. Nah untuk tahap QC sendiri bagaimana mas?

User Bisnis : Nah ini nih QC sebetulnya juga lebih banyak yang terlibat sebetulnya di user dan Jeff ya kalau saya lihat ya. Di belakangnya jadi ITBP ya balik lagi dia monitoring aja. Cuma nanyain, "Gimana dari Jeff QC-nya dong?" Oke. Misalnya jadi user, "Gimana secara ini udah oke?" Udah ya. Udah. Mereka cuma memastikan "Udah oke apa belum ya?" Saya enggak tahu ya sebetulnya mereka ngecek apa enggak ya. Tapi sih menurut saya kayaknya enggak,

enggak ngecek sih. Cuma mastiin doang, "Oh udah selesai". Tapi keterlibatannya ya penting. Karena ya kalau user udah selesai dan dev udah selesai QC tapi kita sama-sama diam aja kan? Siapa yang mau ngumpulin datanya? Siapa yang sudah tahu kalau itu diselesaikan?

Elda Tanaya Mirashella : Hmm. Betul betul.

User Bisnis : Ya jadi ya dikasih skala 4 deh.

Elda Tanaya Mirashella : Oke sama kayak dev-nya itu tadi ya. Oke lanjut. Bisnis testing selesai, bisnis selesai. Nah kita kan masuk ke tahap pra-UAT mas. Nah untuk tahapan pra-UAT ini keterlibatan dari ITBP gimana?

User Bisnis : Nah di pra-UAT ini sebetulnya kita ngobrolin panjang, project-an, project-an yang mau jalan kan. Di pra-UAT ini. Ya ITBP terlibatnya bisa sih, cuma kadang ada beberapa divisi yang masih butuh, "Oh user-nya harus datang", gitu. Atau "Oh enggak perlu user, saya sendiri sudah aman kok", gitu ya. Jadi kayak beda-beda gaya aja. Karena project-nya kan lumayan besar di sini ya. Berapa puluh project sekali jalan ya? Jadi menurut saya, belum seragam aja. Jadi lu sebetulnya butuh user apa enggak gitu. Baiknya tuh ya baiknya sih butuh user ya. Karena kan memang user-nya juga yang harus memastikan "Oh penjelasannya dia tuh tepat". Jadi ya kalau dibilang keterlibatannya seperti itu ya dikasih skala 5 boleh mbak. Karena emang ini di sini penentuannya gitu, di project boleh lanjut ke depan apa enggak.

Elda Tanaya Mirashella : Oke. Oke lanjut di tahapan UAT mas. Untuk tahapan UAT sendiri gimana peran dari ITBP atau keterlibatannya?

User Bisnis : Jadi saya kasih 4 aja di sini. Kalau disini iya, kalau di sini sih menurut saya kurang terlibat ya. Lebih banyak kalau UAT itu dari user ya. Paling ya balik lagi dia monitoring aja, "Gimana udah selesai belum?" Atau dia yang bilang, "Ini udah bisa di-UAT". Jadi balik ke pertanyaan-pertanyaan sebelumnya tuh ya. Masih hanya menjaga ini, selain menjaga timeline-nya aja, monitoring dia.

Elda Tanaya Mirashella : Oke lebih ke monitoring nih berarti mas, kali karena tetap full dari user-nya yang mengerjakan.

User Bisnis : Kecuali... saya akan UAT-nya di user. ITBP enggak terlibat di UAT.

Elda Tanaya Mirashella : Oke next-nya, kalau sudah selesai di UAT kita masuk ke tahapan pentest. Nah, untuk tahapan pentest ini sendiri keterlibatan dari tim ITBP bagaimana mas?

User Bisnis : Ini baru keterlibatannya mereka tuh gede banget di sini. Kenapa? Karena biasanya user enggak akan bersinggungan sama si pentest ini. Jadi biasanya kan IT security yang melakukan pentest-nya. Nah ITBP nih perannya gede-nya di sini. Jadi kalau dikasih skala 5 boleh di bagian ini. Karena dari awal yang daftarin pentest ITBP, yang ketika pentest sudah selesai, ya dia yang ngerangkum report-nya segala macam. Atau ya semuanya lah dikerjain lah ibaratnya. Di situ jadi beratnya paling besar di sini.

Elda Tanaya Mirashella : Oke. Tapi tetap yang mengeksekusi pentest-nya bukan dari tim ITBP lah ya mas?

User Bisnis : Bukannya. Kalau di sini dari IT security biasanya yang melakukan pentest-nya.

Elda Tanaya Mirashella : Oke. Oke next, ini udah masuk ke dua tahapan terakhir. Kita masuk ke tahapan deployment ke production mas. Nah untuk tahapan deployment ke production ini, gimana sih keterlibatan dari atau peran dari ITBP mas? Ada di skala berapa?

User Bisnis : Hmm pas deployment ke production ya. Boleh dikasih skala 4 deh mbak. Karena gini, biasanya ITBP cuma memastikan dokumennya semuanya tuh udah masuk gitu kan. Setelah masuk, jadi tinggal nunggu di waktunya. Dan biasanya... enggak, justru di sini krusialnya sih, karena semua dokumen tuh enggak boleh miss kan. Boleh dikasih skala 5 deh. Misalnya nih, misalnya setelah dideploy tiba-tiba ada masalah atau apa, atau "Oh dokumennya ada yang belum lengkap", kan enggak jadi deploy itu.

Elda Tanaya Mirashella : Oke.

User Bisnis : Di sini berarti krusial banget nih si ITBP. Kalau sampai istilahnya berhasil atau enggaknya si project ini ya tergantung dokumen-dokumen yang udah dilampirkan sama ITBP di tahapan-tahapan sebelumnya. Kalau ada yang kurang ya pasti akan ada yang miss di situ. Gitu mbak.

Elda Tanaya Mirashella : Oke. Berarti yang melakukan eksekusi deployment ke production sendiri ini bukan dari tim ITBP ya mas?

User Bisnis : ITBP itu cuma masukin atau melengkapi dokumennya. Kalau di sini namanya tim ITAPPL sih yang disebut ke deployment.

Elda Tanaya Mirashella : Melengkapi dokumen yang diperlukannya, enggak mengerjakan. Oke oke.

Elda Tanaya Mirashella : Nah untuk di proyek kemarin kan kita ada maintenance, sempat ada maintenance. Nah, untuk di tahapan maintenance sendiri itu keterlibatan dari atau peran dari ITBP sendiri ada di skala berapa mas?

User Bisnis : Nah kalau di maintenance ini boleh lagi kasih skala 5. Karena kan dari usernya juga, "Wah ini kita butuh buru-buru gitu", wah sebetulnya ya kenapa butuh buru-buru? Kan kita bedah dulu tuh kenapa. Butuh buru-buru ya karena...

Elda Tanaya Mirashella : Ya sepakat dengan bisnis.

User Bisnis : Agar bisnis ini jalan juga, pas lagi apa, project ini jalan, bisnisnya juga jalan. Makanya maintenance-nya juga harus dijalankan sesegera mungkin. Nah di situ ITBP-nya berperan besar sih, melakukan semua administrasi terhadap IT IT yang lain. Dikasih skala 5 boleh mbak di sini.

Elda Tanaya Mirashella : Oke. Nah untuk tahapannya nih udah selesai mas, untuk tahapan dari kalau kita lagi ada project. Ada satu tambahan pertanyaan nih mas dari aku. Ini pertanyaan general aja sih.

User Bisnis : Oke.

Elda Tanaya Mirashella : Lebih ke sebenarnya peran atau keterlibatan dari ITBP sendiri di

sebuah pembuatan proyek atau sistem digital ya mas. Yang kalau kali ini kan lagi apa-apa dibawahnya ke arah digital, apa-apa dibawa ke arah yang serba menggunakan teknologi gitu. Nah, peran dari ITBP ini itu sebenarnya penting enggak sih mas? Atau perlu ada enggak sih mas kalau untuk secara general?

User Bisnis : Nah oke, berarti itu pertanyaannya ada 2: perannya penting apa enggak? Yang kedua, perlu ada apa enggak gitu kan? Penting apa enggak? Menurutku penting banget ya. Kenapa penting banget? Karena apalagi di perusahaan yang besar, yang sistem administrasinya lumayan rumit gitu, itu tuh harus ada satu tim yang menjembatani dari si user yang punya kebutuhan ke tim IT yang punya teknologi. Jadi kalau enggak ada yang menjembatani kayak gitu, ya gimana kantor ini mau jalan dengan baik gitu? Gimana proyek-proyeknya mau jalan dengan baik gitu? Jadi kalau dibilang penting atau enggak, ya penting, penting banget.

Ukurannya perlu ada? Ya perlu. Karena memang tim inilah yang akan menjembatani. Nah makanya menurut saya, skill dari tim ITBP ini harusnya punya dua skill nih. Satu skill di IT, yang kedua skill menjadi manusianya. Secara pendekatannya ke user-user beda-beda ya. Jadi misalnya disabarin, ada yang ngerti, ada yang enggak. Nah di situ tuh keterlibatan mereka memang krusial banget. Istilahnya gini, kalau ITBP salah mengartikan saja, ini proyek bakal berantakan sih sebetulnya. Entah itu di tengah, entah itu di awal, entah itu di akhir. Jadi ya, penting banget sih dan harus skill-nya tuh harus bagus.

Jangan sampai ITBP-nya misalkan yang kurang berskill. Kebetulan sih oke-oke semuanya. Misalkan ya skill-nya kurang, kok sampai user-nya gitu yang ingatin, "Eh ini kerjain dong kok enggak dijalankan?" "Oh iya lupa", itu kan enggak boleh. Khususnya ITBP yang malah ngingatin user-user, "Tolong nih, sudah mau di tahap ini." Nah iya, jadi peran mereka tuh penting banget. Jadi jembatan itu penting banget. Nah kalau jembatan enggak ada, orang mau lewat mana?

Elda Tanaya Mirashella : Oke sih. Ada yang ditambahin mas mungkin untuk secara overall dari pembahasan kita?

User Bisnis : Oke sih, udah cukup sih menurut saya itu saja.

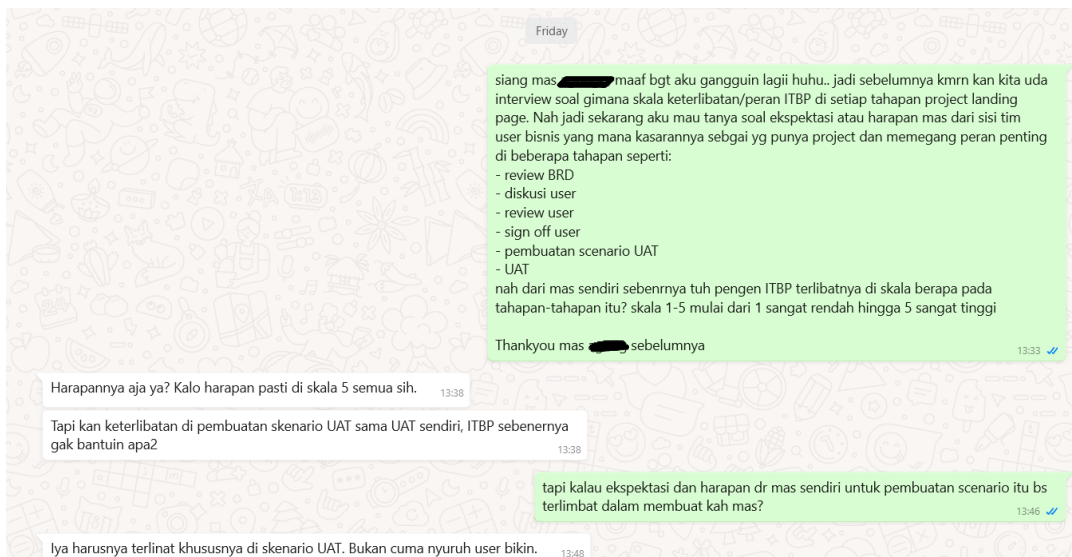
Elda Tanaya Mirashella : Oke oke mas Agung. Kalau gitu karena pertanyaannya udah habis, udah selesai juga ini. Kita bisa tutup ya untuk sesi interview sore ini. Sebelumnya makasih banyak ya mas Agung sudah mau digangguin waktunya, udah mau direpotin.

User Bisnis : Iya, sama-sama.

Elda Tanaya Mirashella : Oke mas Agung sekali lagi, makasih ya. Nanti aku kabarin kalau aku sudah sidang mas.

User Bisnis : Iya benar. Mudah-mudahan sempat saya sidang.

Elda Tanaya Mirashella : Amin. Iya mas, aku izin stop record dan end meeting-nya ya.



Transkrip Wawancara Tim IT Development

29 April 2025

Elda Tanaya Mirashella : Hallo mas pagi. Jadi gini mas, tujuan dari interview ini yah membahas peran ITBP di PT ini, yang nantinya mau aku pakai buat jadi informasi dan data aku nyusun skripsi. Nah, kebetulan kan aku ambil topik dari pengalaman magang aku waktu di tim ITBP ya di PT ini. Nah kan secara garis besar, peran ITBP itu ya fungsinya untuk menjembatani yang terkaitin bisnis sama tim IT untuk membangun sebuah sistem digital. Nah jadi nanti, seperti biasanya mas kalau kita dulu mau membuat sebuah proyek itu kan nanti ada step-stepnya yang biasanya kita lewati itu yang cukup banyak. Nah nanti aku bakal sebutin satu-satu, nanti aku minta tolong ke mas Fikram buat kasih rate aja gitu mas. Kasih itu nanti skalanya ada dari satu sampai lima untuk keterlibatan dari peran ITBP. Nanti 1 itu sangat rendah, 2 rendah, 3 sedang, 4 tinggi, 5 sangat tinggi. Aman mas?

Tim IT Dev : Iya iya oke.

Elda Tanaya Mirashella : Oke langsung mulai aja ya mas. Mungkin biasanya kan di tahap pertama kita ada yang namanya review BRD setelah tim user submit BRD-nya ke tim ITBP. Nah menurut mas sendiri untuk keterlibatan dari ITBP sendiri bagaimana di tahap ini?

Tim IT Dev : Kayaknya di sini yang paling terlibat sih ya, jadi 5. Karena kan ITBP itu kan kayak jembatan antara user sama developernya. Jadi ITBP lah yang ngebuat alurnya gitu. Misalnya usernya pengen sesuatu berdasarkan pandangan user, tapi kan kalau pandangan developer beda sendiri ya. Di tim BP lah itu yang bakalan ngeterjemahkan apa yang diinginkan user ke developer gitu. Jadi misalnya apa usernya pengen sesuatu, di BP tahu tuh gimana cara sesuatu itu bisa sampai ke developer. Apakah butuh integrasi ke tim lain atau gimana, itu tim BP yang bakalan ngerumusin gitu. Di situlah namanya BRD-nya jalan.

Elda Tanaya Mirashella : Oke sip, siap. Berarti emang sangat terlibat ya mas kalau di review awal BRD itu.

Tim IT Dev : Ya.

Elda Tanaya Mirashella : Oke lanjut, saat discuss user mas. Nah di sini keterlibatan ITBP sendiri itu gimana?

Tim IT Dev : Sebenarnya secara apanya, aturannya sih user itu enggak bisa ketemu sama developer ya secara aturan. Karena user itu cuma ketemunya sama ITBP. Jadi ITBP lah yang mendapatkan apa diinginkan oleh user gitu. Jadi discuss di situ, usernya pengen bentuknya gimana, keperluannya apa, seberapa penting ini dibuat, sampai ini impact-nya ke mana. Itu yang dijelaskan dan di-share ke ITBP, baru dari ITBP nanti ngebuat BRD-nya, menerangkan BRD-nya ke tim developernya. Setelah diterangkan ke tim developernya, apa yang perlu dibuat, nanti developernya ngasih saran ini kayaknya perlu ke sini nih, kayaknya perlu ke tim ini.

Elda Tanaya Mirashella : Oke.

Tim IT Dev : Tim BP lah yang nyariin gitu loh.

Elda Tanaya Mirashella : Oke. Berarti kalau di discuss user sangat tinggi ya perannya ITBP ya mas?

Tim IT Dev : Ya.

Elda Tanaya Mirashella : Oke. Kalau di discuss IT sendiri mas, keterlibatan tim ITBP gimana? Halo mas Fikram.

Tim IT Dev : Halo halo.

Elda Tanaya Mirashella : Iya mas.

Tim IT Dev : Gimana tadi? Keputusan soalnya.

Elda Tanaya Mirashella : Kalau discuss IT yang biasanya kita lakuin mas, perannya ITBP gimana?

Tim IT Dev : Kalau discuss IT biasanya ITBP sebagai support sih, jadi perannya cukup tinggi, ada di skala 4. Dia bakalan nyariin tim-tim yang bakalan terlibat dengan proyeknya. Biasanya di proyek yang besar memang butuh integrasi yang ke mana-mana. Berarti kan tim developer request tuh, misalnya kita butuh tim integrasi, tim API, atau tim UI/UX gitu. Tim BP-nya bakalan nyariin gitu.

Elda Tanaya Mirashella : Kita bisa bilang tinggi ya keterlibatan ITBP di sini?

Tim IT Dev : Iya.

Elda Tanaya Mirashella : Oke, lanjutnya untuk di tahap review user mas. Biasanya setelah kita udah ngelakuin discuss-discuss terus, biasanya kita lakukan kayak kirim email, review user, dan review IT misalnya gitu. Nah untuk di review user sendiri, ini keterlibatannya ITBP bagaimana mas?

Tim IT Dev : Nah di sini enggak terlalu terlibat sih ya, jadi di skala 3 aja. Karena kan yang nge-review itu dari user-nya. Setelah BRD-nya sudah komplit, ya biasanya nge-review. Setelah user-nya bilang oke BRD-nya, tim dev-nya juga nge-review. Itu biasanya tim BP-nya cuma ngemonitor saja di sini.

Elda Tanaya Mirashella : Oke hanya monitoring ya berarti mas di sini?

Tim IT Dev : Ya.

Elda Tanaya Mirashella : Oke, kalau di review IT bagaimana mas?

Tim IT Dev : Ya di skala 3 karena sama-sama hanya monitoring.

Elda Tanaya Mirashella : Oke baik. Selanjutnya untuk di tahapan booking eksekutor. Kalau booking eksekutor sendiri bagaimana ya mas?

Tim IT Dev : Ya ya.

Elda Tanaya Mirashella : Oke berarti terlibat atau sangat terlibat mas?

Tim IT Dev : Di sini sangat tinggi sih ya, jadi di skala 5. Karena enggak ada tim BP-nya ya enggak jalan ya apa saja.

Elda Tanaya Mirashella : Oke. Kalau untuk sign off user sendiri mas, tim ITBP bagaimana keterlibatannya mas?

Tim IT Dev : Kalau di tahap ini, ada di skala 3 sih ya karena yang sign off dari user. ITBP hanya mengirim email-nya saja.

Elda Tanaya Mirashella : Karena full dari user ya mas?

Tim IT Dev : Iya.

Elda Tanaya Mirashella : Untuk sign off IT bagaimana mas?

Tim IT Dev : Kalau di tahap ini, ada di skala 3 sih ya karena yang sign off dari IT. ITBP hanya mengirim email-nya saja.

Elda Tanaya Mirashella : Kalau untuk sign off risk mas?

Tim IT Dev : Ini di skala 4 sih karena dari tim BP yang meminta ke tim risk untuk diberikan saran mitigasinya.

Elda Tanaya Mirashella : Selanjutnya untuk tahap DTP mas atau deliver to project, biasanya tim ITBP terlibat atau enggak?

Tim IT Dev : Nah di sini tugasnya tim BP aja sih ya, jadi tim BP full terlibat di sini. Jadi di skala 5 ya.

Elda Tanaya Mirashella : Yang menyampaikan kalau misalnya proyek ini memang sudah ready untuk dikerjakan gitu ya?

Tim IT Dev : Iya.

Elda Tanaya Mirashella : Kalau setelah biasanya dari di tahap DTP kan kita juga minta untuk pembuatan skenario UAT sama tasklist dev gitu kan mas? Nah untuk di dalam pembuatannya sendiri, untuk skenario UAT ini terlibat atau enggak mas?

Tim IT Dev : Kalau di pembuatannya mungkin hanya di skala 3 ya karena yang membuat dari user untuk skenarionya.

Elda Tanaya Mirashella : Kalau untuk pembuatan tasklist dev dan QC-nya mas?

Tim IT Dev : Kalau itu enggak juga paling dari ITBP hanya yang minta dan remind kita aja sih. Jadi sama, ada di skala 3 ya.

Elda Tanaya Mirashella : Oke next, untuk tahap rilis schedule mas bagaimana keterlibatan ITBP?

Tim IT Dev : Kalau tahap ini biasanya dari tim ITBP yang mengirimkan email terkait scheduling yang udah disesuaikan dengan tasklist yang ada. Jadi keterlibatan ITBP di sini 4 sih karena yang set berapa hari kerjanya tetap dari masing-masing divisi.

Elda Tanaya Mirashella : Reschedule berarti nanti biasanya yang yang melakukan, apa ya, yang terlibat di dalamnya tuh malah tim apa mas?

Tim IT Dev : Gimana gimana?

Elda Tanaya Mirashella : Kalau di tahap yang ngerilis schedule ini, biasanya yang terlibat itu malah tim apa?

Tim IT Dev : Biasanya tim dev sih.

Elda Tanaya Mirashella : Oke tim dev yang menentukan timeline-nya ya.

Tim IT Dev : Iya.

Elda Tanaya Mirashella : Kalau untuk tahap development sendiri bagaimana ya mas?

Tim IT Dev : Kalau tahap development kan biasanya tim BP-nya cuman follow up sih, enggak sampai terlibat. Jadi paling ada di skala 3 aja sih.

Elda Tanaya Mirashella : Oke berarti untuk nge-follow up gitu aja ya mas?

Tim IT Dev : Iya.

Elda Tanaya Mirashella : Kalau untuk tahap QC bagaimana ya mas?

Tim IT Dev : Sama sih di QC ini tetap BP hanya remind saja dan follow up. Main job-nya ada di tim QC sendiri.

Elda Tanaya Mirashella : Okay I see. Selanjutnya untuk tahap pra UAT bagaimana keterlibatan dari ITBP mas?

Tim IT Dev : Kalau pra UAT itu biasanya tim BP yang ngebuat meeting-nya tuh, jadi yang menginisiate dari BP. Jadi ada di skala 5 sih.

Elda Tanaya Mirashella : Oke berarti sangat tinggi ya karena tim BP yang pegang kuncinya di pra UAT ini ya mas?

Tim IT Dev : Iya.

Elda Tanaya Mirashella : Oke next untuk tahap UAT bagaimana ya mas?

Tim IT Dev : Biasanya dari tim user yang jalanin. Tim BP-nya enggak ada sih, paling hanya membantu checking kalau ada isu dan membantu follow up ke tim terkait. Jadi skalanya 3 aja sih.

Elda Tanaya Mirashella : Okay berarti yang mengerjakan UAT ini full dari user ya?

Tim IT Dev : Iya betul.

Elda Tanaya Mirashella : Okay mas, next. Untuk di tahap pentest sendiri bagaimana?

Tim IT Dev : Kalau pentest ada di skala 3 sih. Biasanya bukan tim BP lagi itu ya, tapi full dari tim pentest. Paling BP membantu checking kalau ada isu dan di-raise ke tim terkait aja.

Elda Tanaya Mirashella : I see. Berarti full dari tim pentest-nya ya?

Tim IT Dev : Ya.

Elda Tanaya Mirashella : Oke next-nya untuk deployment pro ke production-nya mas. ITBP terlibat atau enggak ya?

Tim IT Dev : Kalau deploy sudah bukan di BP. Jadi skala 3 aja karena nanti dari tim APPL yang akan menaikkan ke prod. Tapi dari ITBP akan bantu buat ngelengkapin dokumen-dokumen yang diperlukan sih.

Elda Tanaya Mirashella : Oo okay mas. Lanjut yaa kita ke tahap terakhir.

Tim IT Dev : Ya.

Elda Tanaya Mirashella : Nah setelah biasanya kan kalau proyek sudah naik ke production,

kan ada beberapa proyek yang ada maintenance-nya. Nah kalau di fase maintenance ini ITBP terlibat atau enggak ya mas? Karena kan ini kan konteksnya kan? Kalau dari skripsi aku kan mau fokus ke, kemarin yang di kita ada project landing page IMS mas. Nah kemarin kan ada beberapa maintenance kan? Nah itu keterlibatannya dari ITBP gimana?

Tim IT Dev : Biasanya kalau udah sifatnya maintenance, berarti ITBP-nya udah enggak terlibat lagi sih ya. Tim BP-nya cuma menerima laporan kalau bakalan ada maintenance gitu aja. Jadi paling di skala 2 aja ya.

Elda Tanaya Mirashella : Ooh oke oke mas.

Tim IT Dev : He eh.

Elda Tanaya Mirashella : Oke. Oke mas itu sudah, tahapnya sudah selesai itu sampai ke mas Danang. Tapi untuk secara overall mas, secara general peran dari seorang ITBP itu sebenarnya penting atau enggak sih mas? Kalau misalnya ada atau tidaknya ITBP itu bakalan ngefek enggak sih di jalannya sebuah proyek atau di manajemen proyek?

Tim IT Dev : Biasanya sih sangat penting sih ya, karena kan ITBP lah yang bakalan jadi monitornya. Dia yang bakalan jadi akunya yang ngebuat task-nya gitu. Biasanya ITBP juga yang bakalan jalanin kiranya gitu, yang ngebuat Jira untuk proyeknya bakalan jalan.

Elda Tanaya Mirashella : Oke. Oke berarti lebih ke monitoring ya mas? Kalau ITBP itu tugasnya dari end to end proyeknya. Oke. Oke deh mas, karena pertanyaannya sudah mungkin sekian sih mas interview-nya untuk yang terkait yang mau aku tanyain. Kira-kira dari mas ada yang mau ditambahin enggak mas soal ternyata peran ITBP tuh bagaimana gitu untuk di sebuah pengembangan proyek?

Tim IT Dev : Oke. Dan aku cukup sih ya.

Elda Tanaya Mirashella : Oke oke deh mas, kalau kayak gitu makasih banyak ya mas waktunya, udah mau bantu aku untuk sekarang. Enggak langsung bantu aku buat nyelesain tugas akhir gitu.

Tim IT Dev : Oke.

Elda Tanaya Mirashella : Makasih banyak mas. Sukses terus.

Tim IT Dev : Yo thank you. Thank you.

- diskusi IT : skala 5. karena IT BP itu jadi moderator untuk project, jadi apapun yang dibutuhkan tim IT DEV & User, IT BP yang menyediakan
- review IT : skala 4. IT BP harus bisa negosiasi timeline yang cocok dengan kemauan User & IT DEV
- sign off IT : skala 5. IT BP yang harus follow up jika dari sisi User atau IT DEV ada yang lupa untuk sign off project
- takslist : skala 5. IT BP harus mencatat ke JIRA timeline yang sudah di sepakati, baik itu timeline DEV, QC, UAT sampai ke jadwal Deployment Production
- DEV : skala 4. IT BP harus memonitor apakah pengerjaan DEV masih sesuai dengan timeline. jika ada issue yang bisa berdampak dengan timeline, tim IT BP yang harus ikut membantu jalan tengahnya.
- QC : skala 4. alasan sama dengan DEV

Edited 14:48



Transkrip Wawancara Tim Quality Control (QC)

1 Juli 2025

Elda Tanaya Mirashella : Oke halo Mbak Aul, suara aku kedengaran jelas ya?

Tim IT QC : Halo Elda, iya jelas suaranya.

Elda Tanaya Mirashella : Oke oke, sebelumnya selamat malam ya Mbak Aul. Terima kasih banyak sudah bersedia meluangkan waktu buat interview pada hari ini.

Tim IT QC : Iya, selamat malam juga Elda. Senang deh bisa ngebantu.

Elda Tanaya Mirashella : Oke, mungkin bisa langsung kita mulai aja ya Mbak. Sebenarnya tujuan dari interview ini, aku mau ngumpulin informasi yang nantinya bakal aku pakai buat nyusun tugas akhir aku. Nah, kebetulan kan aku ambil topik itu mengenai pengalaman aku sebagai ITBP di perusahaan ini. Nah khususnya aku juga mau tahu nih gimana sih peran dan keterlibatan ITBP kalau dari sisi Mbak Aul sendiri dalam pengembangan proyek landing page yang kemarin.

Tim IT QC : Oke siap, mari kita lanjut.

Elda Tanaya Mirashella : Oke. Nah seperti yang kita tahu nih Mbak, secara garis besar kan peran ITBP itu menjadi jembatan antara tim bisnis dan tim IT dalam membangun sebuah sistem digital. Di perusahaan ini, ITBP itu punya peran buat membantu tim bisnis dalam menganalisa kebutuhan juga. Jadi ITBP juga bakal tahu nih sebenarnya ide dari sisi bisnisnya itu masuk akal atau enggak sih untuk dijadikan sebuah proyek yang nantinya bakal melibatkan banyak pihak.

Tim IT QC : Iya benar banget.

Elda Tanaya Mirashella : Oke, nah sebelum kita mulai membedah satu-satu per tahapannya, mungkin boleh sedikit dijelaskan dong Mbak, sebenarnya main tugas atau tanggung jawab utama dari Mbak Aul itu apa sih dalam konteks proyek pengembangan landing page kemarin ini?

Tim IT QC : Oke, kalau main tugas dari aku sendiri dari tim QC itu khususnya di proyek seperti landing page kemarin, basically kami itu ngelakuin quality control dan quality assurance. Jadi kami mastiin kalau aplikasi atau sistem yang dikembangkan itu udah sesuai dengan kebutuhan bisnis, pertama juga bebas dari bug atau error. Kami ngelakuin pengujian fungsionalitas, integrasi sampai usability untuk mastiin semua berjalan lancar sebelum diluncurkan ke user. Pokoknya kami itu yang cek kualitas dari sisi aplikasi secara keseluruhan.

Elda Tanaya Mirashella : Oke oke, berarti main job-nya itu memang lebih ke memastikan kualitas dan fungsionalitas dari aplikasi ya Mbak, sebelum nanti dipakai user langsung?

Tim IT QC : Betul, iya.

Elda Tanaya Mirashella : Oke, mungkin kita langsung aja ya Mbak. Kita masuk ke pertahapan. Nanti aku minta tolong bantuannya buat Mbak bisa bantu kasih skala 1 sampai 5, di mana 1

itu sangat rendah dan 5 sangat tinggi. Nanti bisa juga ditambahkan sedikit alasannya ya Mbak.

Tim IT QC : Iya boleh.

Elda Tanaya Mirashella : Oke langsung saja ya Mbak. Kita masuk pada tahapan pertama yaitu review dokumen bisnis atau BRD. Nah sejauh yang Mbak tahu dan pengalaman kita kemarin dalam mengembangkan landing page, keterlibatan atau peran dari ITBP sendiri pada tahap ini tuh bagaimana ya Mbak? Mungkin boleh diberikan skalanya dan sedikit penjelasannya.

Tim IT QC : Oke kalau keterlibatan ITBP di tahap review BRD ini menurut aku itu di skala 4. Kenapa? Karena meskipun nanti ITBP mungkin akan ngelempar lagi ke beberapa divisi lain untuk review, tapi kalau ITBP enggak ngontrol semua itu, nanti prosesnya bisa mandek. Jadi ITBP harus aktif pastiin semua review dan approval biar berjalan sesuai flownya. Kalau ada masalah, mereka yang harus nyampaiin ke tim bisnis. Contohnya kalau tim internal punya concern gitu.

Elda Tanaya Mirashella : Oh oke, sama aja nanti projectnya malah jadinya enggak jalan gitu ya. Jadi ada kayak stopper gitu ya Mbak.

Tim IT QC : He'eh, sama aja enggak jalan. Malah proyeknya bisa mandek. Makanya keterlibatannya di angka 4 sih skalanya.

Elda Tanaya Mirashella : Oke oke. Mungkin kita bisa langsung move aja ke tahapan selanjutnya. Setelah kita melakukan review BRD, kita ada tahapan discuss bersama user. Nah di tahapan ini sendiri, keterlibatan atau peran dari ITBP ada di skala berapa ya Mbak?

Tim IT QC : Kalau di discuss dengan user ini skalanya di 4 ya. Di sini ITBP kan perannya sebagai jembatan antara user sama kami dari tim IT. Jadi tetap ada penjembatannya, tapi intensitasnya mungkin enggak seintens di awal. Di sini ITBP juga akan bertanya langsung ke user mengenai detail proyek tersebut.

Elda Tanaya Mirashella : Oke oke. Kita langsung lanjut aja ya Mbak ke tahapan berikutnya yaitu discuss IT. Nah kalau untuk di discuss IT ini sendiri, mungkin bisa dijelaskan Mbak peran dari ITBP pada tahap ini bagaimana?

Tim IT QC : Kalau discuss IT ini, yang berarti diskusinya lebih spesifik internal tim, skalanya mungkin sama ya di angka 4. Meskipun meetingnya terpisah dengan user, ITBP tetap harus ngelihat ekspektasi bisnis dari user dan juga ekspektasi teknologi dari tim IT secara keseluruhan. Ini penting biar kebutuhan bisnis dan kebutuhan digital secara IT bisa berjalan seimbang.

Elda Tanaya Mirashella : Oke, berarti ada di skala 4 juga ya Mbak untuk discuss IT ini. Oke lanjut ke tahap selanjutnya yaitu review user. Biasanya kan setelah discuss selesai, nanti kan kita juga melemparkan BRD untuk ke user direview kembali. Nah tapi ada enggak sih keterlibatan dari ITBP untuk tahap review BRD ini?

Tim IT QC : Kalau review BRD dari user keterlibatan ITBP-nya itu 4 ya. Balik lagi, biasanya kalau dari user sudah oke, BRD-nya dilempar lagi ke tim IT untuk dicek. Dan biasanya kalau udah review user, BRD dilempar ke tim IT, salah satunya ke tim security atau kami di QC, untuk ditanyakan apakah ini memerlukan pentest atau tidak, atau perlu pengujian lebih lanjut.

Elda Tanaya Mirashella : Oke.

Tim IT QC : Nah berarti keterlibatan ITBP di sini 4 sih, karena benar-benar semua harus dimaintain flow proses BRD dari user ke IT itu harus lancar. Biar kalau perlu testing-testing lainnya, semua bisa berjalan dengan lancar dan enggak tertunda. Kalau tim ITBP-nya enggak gerak cepat atau tidak ada respons, ya nanti proyeknya mandek lagi bisa molor makin mundur.

Elda Tanaya Mirashella : Oke oke, I see. Kita mungkin lanjut ya Mbak ke tahapan selanjutnya yaitu review IT. Setelah ada review user, nanti kita perlu juga meminta review dari tim IT sendiri terkait ada enggak sih requirement lebih dari tim IT gitu. Nah kalau di review IT ini sendiri keterlibatan atau peran dari ITBP bagaimana ya Mbak?

Tim IT QC : Keterlibatannya sama sih, masih di angka 4. Karena biasanya kalau dari tim IT itu ada beberapa head yang harus approval. Dan biasanya kalau udah approval, di emailnya akan dibalas ke semua head, dan mereka akan membalas "ya oke dari saya". Nah itu berarti perlu maintain dari tim ITBP. Semisal tim ITBP enggak maintain atau enggak pantau, teman-teman jadi enggak tahu mana yang sudah oke, head mana saja yang masih ada catatan. Berarti kan di situ ada kendala lagi yang memastikan itu bisa jalan semua, balik lagi ke ITBP.

Elda Tanaya Mirashella : I see. Oke berarti pada tahap ini tuh tugas utamanya maintaining approval ya. Setelah tahapan ini selesai, kita lanjut ke tahapan booking eksekutor untuk memastikan jadwal tim IT yang akan mengerjakan supaya tidak bentrok. Nah untuk tahapan booking eksekutor ini, peran dari ITBP bagaimana Mbak?

Tim IT QC : Di sini yang selama ini aku lihat di proyek kemarin skalanya lebih ke 4. Karena biasanya untuk booking eksekutor sendiri karena dari tim IT yang akan ngelakuin booking booking untuk para eksekutor IT.

Elda Tanaya Mirashella : Berarti tetap balik lagi ya Mbak, yang menentukan siapa aja yang ngerjain dan siapa yang punya tanggung jawab di bagian tertentu itu tim ITBP ya?

Tim IT QC : Iya betul.

Elda Tanaya Mirashella : Oke mungkin lanjut aja kita ke tahap selanjutnya. Kalau sudah selesai booking eksekutor, kita lanjut ke tahapan sign off user. Nah, sign off user kan ini merupakan tahap yang paling utama ya Mbak. Keterlibatan dari tim ITBP sendiri pada tahapan ini bagaimana ya?

Tim IT QC : Jadi, sign off itu kan kalau enggak salah yang ada tanda tangan dokumen BRD-nya kan ya?

Elda Tanaya Mirashella : Iya betul Mbak. Jadi nanti BRD kan ada kolom tersendiri untuk sign off dari user, sign off dari tim IT, dan dari tim risk. Nah kita mulai dari sign off user.

Tim IT QC : Di sini tinggi sih, di skala 4. Karena kalau alur signing-nya enggak dimaintain, ya bisa macet di satu tempat juga.

Elda Tanaya Mirashella : Iya benar-benar Mbak, berarti tetap perlu ada monitoring ya supaya tetap bisa stick di timeline-nya ya.

Tim IT QC : Benar banget.

Elda Tanaya Mirashella : Oke oke, mungkin kalau sudah selesai di tahapan sign off user, biasanya kita lanjut ke tahapan sign off IT. Jadi kita butuh approval juga kan dari tim IT yang bersangkutan. Nah kalau peran dari ITBP sendiri untuk tahapan sign off IT bagaimana nih Mbak?

Tim IT QC : Sama, di angka 4 juga. karena yang menyiapkan dokumen terus mengalert gitu ya kayak oh kalau misalnya sudah bisa dilakukan sign off gitu kan pasti dari tim ITBP itu yang istilahnya kayak nyundulin tim ITnya lah. Walaupun peran utamanya sign off kan tim IT, tapi untuk yang menyiapkan dokumen segala macamnya kan dari tim ITBP dulu

Elda Tanaya Mirashella : Oke oke, I see. Mungkin kita lanjut aja Mbak ke tahapan terakhir dari sign off yaitu sign off risk. Nah biasanya kita mengajukan ke tim risk untuk mengetahui mitigasi dari proyek ini. Keterlibatan dari ITBP sendiri di tahapan ini bagaimana ya?

Tim IT QC : Kalau dari tim risk saya kurang terlalu ikut ya. Tapi kalau dari flow yang saya lihat, seharusnya tetap di angka 4 juga. Apalagi ini ngomongin risiko, biasanya harus lebih teliti.

Elda Tanaya Mirashella : I see oke. Biasanya setelah semua sign off selesai, kita bisa lanjut ke

tahapan pengerjaan. Tapi sebelum mulai, ada tahapan yaitu DTP atau deliver to project. Nah, untuk tahapan ini, peran dari ITBP bagaimana ya Mbak?

Tim IT QC : Kalau ini jelas di angka 5 sih, penting banget. Karena kalau nggak, kita nanti yang bingung sendiri gitu kan, atau malah nanti kita menganggapnya, Oh, kayaknya *BRD* ini belum, belum penting, atau belum *urgent*, oh ini project emg udah bisa buat mulai di eksekusi.

Elda Tanaya Mirashella : I see, berarti DTP itu juga jadi kayak penanda ya kalau project-nya bisa mulai dikerjakan. Oke. Biasanya sambil DTP juga ada permintaan untuk pembuatan skenario UAT. Nah, untuk pembuatan skenario UAT ini bagaimana keterlibatan dari ITBP?

Tim IT QC : Kalau skenario UAT seharusnya ada keterlibatan, tapi mungkin enggak banyak. Jadi skornya di angka 3. Karena UAT itu kan skenarionya biasanya disusun dari user, karena mereka yang paling tahu gimana flow dan ekspektasi mereka terhadap fitur-fitur yang dibuat.

Elda Tanaya Mirashella : Oke berarti tetap main job-nya ada di user ya untuk UAT ini.

Tim IT QC : Ya benar, sepengetahuan aku sih biasanya dari user.

Elda Tanaya Mirashella : Oke oke. Kita lanjut ya Mbak ke tahapan selanjutnya yaitu pembuatan task list. Nah, untuk di tahapan pembuatan task list ini sendiri, tim ITBP terlibat atau enggak sih Mbak?

Tim IT QC : Kalau task list itu udah spesifik ke masing-masing tim IT ya. Item atau targetnya mau di-QC, bagian ini ini ini. Termasuk data dan kredensialnya. Mungkin di skala 3, karena secara teknis pengerjaannya pasti ngikutin apa yang tim dev dan QC kerjain.

Elda Tanaya Mirashella : Oke, berarti tetap kembali lagi seperti tadi ya, pembuatan skenario UAT juga, tergantung pada tim-tim teknis terkait yang mengerti item pengerjaannya.

Tim IT QC : Betul.

Elda Tanaya Mirashella : Oke next-nya kita masuk ke tahapan release schedule. Nah, di tahapan ini kita jadi tahu nih Mbak, berapa lama tim QC, tim IT, dan user butuh waktu. Untuk tahapan release schedule ini keterlibatan atau peran dari ITBP bagaimana?

Tim IT QC : Kalau release schedule ini, mungkin di angka 4. Karena ITBP yang akan rilis schedule-nya. Tapi effort days atau mandays biasanya dihitung sama tim-tim teknis. Misalnya dari QC kami yang menghitung effort testing-nya berapa lama. Nah, kalau misalnya enggak bisa langsung ke user, biasanya dijematani lewat ITBP.

Elda Tanaya Mirashella : Oke berarti yang tahu lama pengerjaannya tetap dari tim masing-masing, sedangkan ITBP menyusun keseluruhan total timeline proyek ya.

Tim IT QC : Iya benar.

Elda Tanaya Mirashella : Oke Mbak, kita lanjut ke tahap development. Nah, kalau di tahap development ini keterlibatan dari ITBP bagaimana Mbak?

Tim IT QC : Kalau dari sisi development, saya kurang paham juga. Karena development dan QC kan beda. Tapi seharusnya ITBP tetap memantau dari segi timeline dan readiness-nya. Jadi mungkin skala 3, karena perannya lebih ke monitoring apakah development-nya sudah siap untuk dilanjut ke tahap berikutnya.

Elda Tanaya Mirashella : Oke berarti di sini jobdesk ITBP lebih ke monitoring ya.

Tim IT QC : He'em, monitoring apakah ini sudah ready atau belum, apakah sudah bisa dilempar ke tim berikutnya seperti QC atau UAT.

Elda Tanaya Mirashella : Oke, lanjut ya Mbak ke tahapan QC. Nah ini kan biasanya yang mengerjakan dari Mbak langsung. Tapi apakah ada keterlibatan dari ITBP sendiri?

Tim IT QC : Kalau QC berarti dari sisi aplikasi, ya tanggung jawab tim QC sendiri. ITBP di sini mungkin perannya di skala 3, karena kan kalau misalkan sudah *quality check*, biasanya kalau misalkan spesifik aplikasinya, berarti kan tim ITBP hanya *monitoring* nih, pekerjaannya sudah

sejauh apa gitu. Tapi yang berperan untuk melakukan *quality check* dan lain-lain, biasanya tim teknisnya

Elda Tanaya Mirashella : Oke, berarti main job-nya tetap di Mbak ya untuk QC ini.

Tim IT QC : Yup, benar banget.

Elda Tanaya Mirashella : Oke kita lanjut ke tahapan pre-UAT. Biasanya ini meeting bareng semua tim yang terlibat. Nah, untuk keterlibatan ITBP pada saat tahapan pra-UAT ini bagaimana?

Tim IT QC : Kalau pra-UAT ini mungkin di skala 5. Karena untuk masuk ke UAT, biasanya ada requirement tertentu. Jadi ITBP harus make sure semua requirement itu sudah tersedia.

Elda Tanaya Mirashella : I see. Kita lanjut ke tahapan UAT itu sendiri. Keterlibatan dari ITBP bagaimana?

Tim IT QC : Di tahap UAT, mungkin di skala 4. Karena ada beberapa testing lagi yang harus dilakukan. ITBP make sure progress-nya, dan kalau ada temuan, mereka langsung komunikasikan ke tim IT untuk difix.

Elda Tanaya Mirashella : Oke. Setelah UAT selesai, kita bisa lanjut ke tahapan pentest. Nah, kalau untuk tahapan pentest sendiri, keterlibatan dari tim ITBP bagaimana?

Tim IT QC : Kalau di sini mungkin di skala 3. Karena biasanya ITBP lebih ke nanya progress pentest sampai mana, report-nya sudah ready atau belum. Jadi lebih ke monitoring status dan menjembatani tim security dengan developer untuk remediating isu.

Elda Tanaya Mirashella : Oke. Setelah pentest selesai dan clear, kita bisa lanjut ke tahapan deployment ke production. Keterlibatan atau peran ITBP di sini bagaimana?

Tim IT QC : Di skala 4. Karena untuk deployment itu butuh kelengkapan dokumen. Nah, memastikan semua dokumen lengkap itu tanggung jawab dari tim ITBP. Jadi harus teliti dan proaktif.

Elda Tanaya Mirashella : Oke. Nah terakhir, di project landing page kemarin sempat ada tahap maintenance. Nah di tahapan maintenance ini, keterlibatan ITBP bagaimana?

Tim IT QC : Kalau maintenance, mungkin di skala 3. Karena harus dimonitor terus. Tapi biasanya komunikasi langsung dilakukan antara user dan tim IT, jadi ITBP hanya memantau umum, tidak perlu flow BRD baru.

Elda Tanaya Mirashella : Oke, untuk semua tahapan sudah selesai nih Mbak. Tapi ada satu pertanyaan tambahan, secara general aja. Menurut Mbak, penting enggak sih peran ITBP di dalam pengembangan proyek digital?

Tim IT QC : Menurut aku penting banget. Karena kadang problem muncul karena tim bisnis maunya A, tapi tim IT punya concern B. Nah, tim ITBP penting karena mereka yang bantu menengahi dan menjembatani keduanya supaya ekspektasinya tetap sejalan dan seimbang. Tim bisnis enggak tahu aspek teknis, dan tim IT belum tentu tahu dampak bisnisnya. Jadi peran ITBP di situ sangat penting.

Elda Tanaya Mirashella : Berarti tim user bisnis mikirin gimana bisnis tetap jalan, tapi enggak ngerti teknisnya. Di sinilah ITBP jadi penengah antara keduanya ya?

Tim IT QC : Iya betul banget.

Elda Tanaya Mirashella : Oke Mbak, karena semua pertanyaan sudah selesai dan terjawab dengan baik, kita bisa tutup interview hari ini ya. Terima kasih banyak sudah meluangkan waktu malam-malam seperti ini.

Tim IT QC : Iya sama-sama.

Elda Tanaya Mirashella : Sukses terus ya Mbak buat kerjanya.

Tim IT QC : Iya sukses juga ya skripsinya. Semoga lulusnya cepat.

Elda Tanaya Mirashella : Oke aku izin end meeting dan selesaiin record-nya ya.

Tim IT QC : Oke, terima kasih.

Transkrip Wawancara Tim IT Application (APPL)

21 Mei 2025

Elda Tanaya Mirashella : Halo aman mbak?

Tim IT APPL : Loh coba coba ngomong lagi.

Elda Tanaya Mirashella : Halo. He eh sudah aman.

Tim IT APPL : Iya, lanjut lanjut.

Elda Tanaya Mirashella : Oke, nah jadi kan kebetulan aku mau ambil topik dari pengalaman aku kemarin. Jadi gimana sih peran ITBP, nanti kita bahas dari salah satu proyek yang sudah kita kerjakan, yaitu pembuatan landing page. Nah, aku bakal tanya secara garis besar keterlibatan ITBP sendiri. Nanti ada 5 skala, Mbak, aku minta bantu kasih penilaian dari sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sampai sangat tinggi untuk tiap tahapan. Sebelumnya kan Mbak dari tim IT APPL, mungkin boleh dijelaskan sedikit, tanggung jawab tim IT APPL itu biasanya apa aja?

Tim IT APPL : Oke, jadi secara jobdesk, IT APPL itu secara umum bertanggung jawab untuk development di environment UAT dan production. Umumnya sih untuk aplikasi-aplikasi. Terus kalau ada isu di UAT dan production, kita handle dari sisi data dan aplikasi. Tapi kalau isu di production untuk datanya itu ranahnya tim OPR, operation. Kayak gitu.

Elda Tanaya Mirashella : Oke I see, berarti lebih ke yang melakukan deployment ke envi UAT dan prod ya. Eksekutor lah ya kasarnya.

Tim IT APPL : Eksekutor, betul.

Elda Tanaya Mirashella : Oke, kita mulai masuk ke tahapan ya. Seperti yang kita tahu, dalam sebuah proyek itu ada tahapan-tahapan. Nah, kita mulai dari tahapan pertama: review BRD. Boleh minta bantuannya, di skala berapa keterlibatan ITBP?

Tim IT APPL : Skala 5. Harusnya sangat tinggi.

Elda Tanaya Mirashella : Kenapa bisa dibilang sangat tinggi?

Tim IT APPL : Karena mereka terjun langsungkan entah itu pembuatan ataupun review *BRD* nya kayak gitu, Nah kan tadi juga kan yang merancang flow secara bisnis kayak gitu bisnis dari proyek tersebut.

Elda Tanaya Mirashella : Oke berarti membantu user merancang alur bisnisnya juga ya.

Tim IT APPL : Betul.

Elda Tanaya Mirashella : Oke next, di tahapan discuss user. Di skala berapa?

Tim IT APPL : Skala 5. Karena yang menginisiasi meeting antar user itu dari tim ITBP juga.

Elda Tanaya Mirashella : Jadi yang memimpin diskusi bersama user itu tim bisnis atau ITBP ya?

Tim IT APPL : Iya.

Elda Tanaya Mirashella : Oke. Lalu, untuk discuss IT, gimana?

Tim IT APPL : Skala 5 juga, karena mereka menjembatani antara user dan tim IT.

Elda Tanaya Mirashella : Berarti ITBP juga paham soal teknisnya ya?

Tim IT APPL : Iya.

Elda Tanaya Mirashella : Oke, next ke tahapan review user. Di skala berapa?

Tim IT APPL : Skala 4.

Elda Tanaya Mirashella : Kenapa?

Tim IT APPL : Karena yang menginisiasi supaya BRD direview kembali oleh user itu dari tim ITBP. Tapi yang melakukan review tetap usernya sendiri.

Elda Tanaya Mirashella : Oke, lanjut ke review IT?

Tim IT APPL : Sama, skala 4. Karena yang meminta tim IT untuk review BRD adalah ITBP. Mereka yang mengkoordinasikan.

Elda Tanaya Mirashella : Oke, selanjutnya tahapan booking eksekutor.

Tim IT APPL : Skala 5. Karena ada timeline-timeline yang harus dicek, dan itu harus tektokan dengan pihak yang bersangkutan. Semua itu koordinasi dari ITBP.

Elda Tanaya Mirashella : Oke next, sign off user?

Tim IT APPL : Skala 4. Karena yang menyiapkan dokumen sign off itu dari ITBP.

Elda Tanaya Mirashella : Sign off IT?

Tim IT APPL : Sama, skala 4. Walaupun yang sign off itu dari IT, tapi dokumen dan inisiasi semuanya dari ITBP.

Elda Tanaya Mirashella : Oke. Untuk sign off risk?

Tim IT APPL : Masih di skala 4, karena tetap diinisiasi oleh ITBP.

Elda Tanaya Mirashella : Lanjut ke tahapan DTP (deliver to project)?

Tim IT APPL : Skala 5. Karena ini berkaitan dengan eksekutor dan penjadwalan yang sangat krusial.

Elda Tanaya Mirashella : Lanjut ke pembuatan skenario UAT?

Tim IT APPL : Skala 3. Biasanya user yang menyusun, ITBP menyempurnakan dan memfasilitasi.

Elda Tanaya Mirashella : Oke. Task list?

Tim IT APPL : Skala 2. Karena hanya menerima dari tim dev dan QC, enggak terlibat langsung.

Elda Tanaya Mirashella : Lanjut ke release schedule?

Tim IT APPL : Skala 4. ITBP yang menyusun jadwal, tapi tetap menyesuaikan availability dari eksekutor juga.

Elda Tanaya Mirashella : Oke, masuk ke development?

Tim IT APPL : Skala 2. Karena itu dilakukan oleh tim dev. ITBP hanya monitoring.

Elda Tanaya Mirashella : QC?

Tim IT APPL : Sama, skala 2. Hanya memonitor juga.

Elda Tanaya Mirashella : Pre-UAT?

Tim IT APPL : Skala 5. Karena untuk yang menginisiasi terus yang jembatan komunikasi antar user tim IT terus tim aritek juga gitu.

Elda Tanaya Mirashella : UAT?

Tim IT APPL : Skala 4. Tetap user yang mengerjakan, tapi ITBP bantu monitoring dan bantu user juga.

Elda Tanaya Mirashella : Oke. Lanjut ke pentest?

Tim IT APPL : Skala 3. Karena pentest dilakukan oleh tim security, ITBP hanya monitoring dan follow up ke developer jika ada isu.

Elda Tanaya Mirashella : Oke. Deployment ke production?

Tim IT APPL : Skala 4. Karena untuk deployment production kan sebelumnya ada preparation dulu itu, termasuk menyiapkan environmnet terus menyiapkan server, menyiapkan segala macam itu kann dari tim BP. Setelah semua selesai, baru tim APPL sebagai eksekutor

Elda Tanaya Mirashella : Oke berarti untuk request request, misalnya ada open connection atau penyediaan server itu melalui ITBP ya mbak.

Tim IT APPL : betul, dengan inisiasi APPL juga

Elda Tanaya Mirashella : Oke. Terakhir, maintenance?

Tim IT APPL : Skala 3. Mereka membantu pembuatan tiket dan upload dokumen ke CAB, serta monitoring jalannya maintenance.

Elda Tanaya Mirashella : Oke, itu semua tahapan sudah selesai. Terakhir nih Mbak, secara

umum, menurut Mbak penting enggak sih peran ITBP dalam pengembangan proyek digital?
Tim IT APPL : Penting banget. Karena mereka yang menjembatani antar divisi, memastikan komunikasi lancar, dan memonitor progress setiap proyek.

Elda Tanaya Mirashella : Oke, karena mereka menjembatani antar eksekutor dan memastikan progress-nya tetap berjalan ya Mbak?

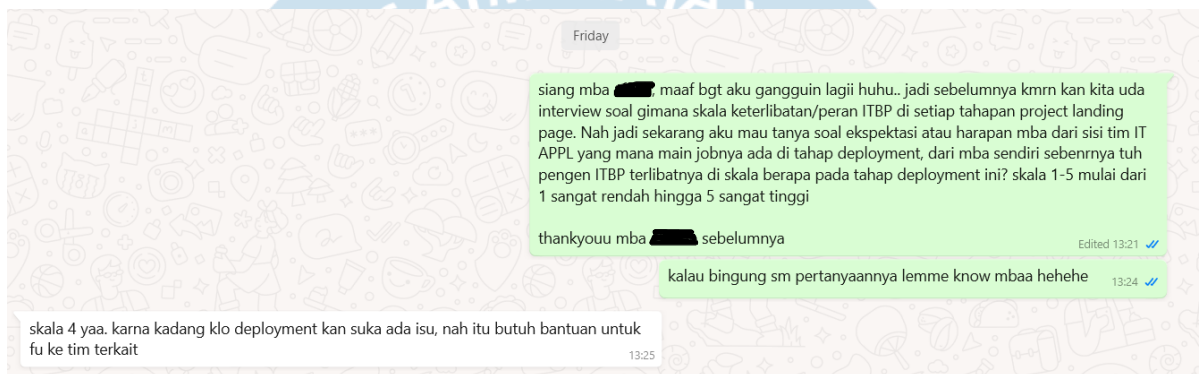
Tim IT APPL : Iya betul.

Elda Tanaya Mirashella : Oke Mbak, karena semua pertanyaan sudah selesai, aku ucapkan terima kasih banyak ya sudah bantuin aku hari ini.

Tim IT APPL : Sama-sama, semoga lancar ya sampai sidang.

Elda Tanaya Mirashella : Amin, nanti aku kabarin kalau sudah sidang ya.

Tim IT APPL : Oke ditunggu kabarnya.



Transkrip Wawancara Tim IT Security/Pentest

22 Mei 2025

Elda Tanaya Mirashella : Oke, selamat sore mas. Sebelumnya terima kasih ya sudah menyempatkan dan mau direpotkan untuk join interview singkat.

Tim IT Pentest : Sore.

Elda Tanaya Mirashella : Sore hari ini, jadi sebelumnya nanti aku mau minta waktunya sebentar sih buat tanya? Tanya ke mas timothy. Dan tujuan aku untuk interview ini tuh untuk ngumpulin informasi yang nantinya bakal aku pakai buat membantu aku menyusun tugas akhir aku besok. Nah. Kebetulan kan aku ambil topiknya tuh mengenai bagaimana peran dan keterlibatan dari ITB di company ini. Nah nanti secara ya iya yang sejauh kita tahu kan? Secara garis besar peran ITB itu kan menjadi jembatan ya Antara tim bisnis dan tim IT gitu.

Tim IT Pentest : betul

Elda Tanaya Mirashella : Untuk membangun atau membuat sistem digital, Nah nanti aku mau ngulik ngulik lebih dalam nih terkait gimana sih perannya di pembuatan landing page di project kita kemari nanti.

Tim IT Pentest : Betul

Elda Tanaya Mirashella : Aku bakal tanya ke Mas secara bertahap dan Mas bisa bantu jawab menggunakan skala dari 1 sampai 5—mulai dari sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sampai sangat tinggi—beserta sedikit alasannya, ya.

Tim IT Pentest : Oke, he'eh.

Elda Tanaya Mirashella : Mas kan dari tim IT Security yang biasanya nge-pentest kalau ada project, ya?

Tim IT Pentest : Heem Betul.

Elda Tanaya Mirashella : Nah, mungkin boleh dijelaskan sedikit, sebenarnya main jobdesk-nya itu ngapain sih?

Tim IT Pentest : Oke kalau main job desainnya di project landing page kemarin ya kita ngelakuin pentest ya atau Penetration testing jadi kita make sure supaya si aplikasi ini sebelum di apa Namanya Sebelum dideploy gitu ya ke ke production kita make sure dulu nih enggak ada kerentanan kerentanan dari best practice securitynya gitu misalkan. Karena ini landing page ya landing page kan biasanya ada CMS nya gitu. Nah kita biasanya coba nih dari CMS kira kira kalau kita inject script something gitu nanti di landing page nya bisa muncul kerentanan dari sedikit itu enggak sih? Atau gimana gitu, jadi kita meminimalisir dulu nih landing page supaya minim begitu ya dari kerentanan kerentanan yang mungkin impactnya besar. Apalagi waktu landing page ini kan akan di deploy ke banyak user ya jadi Kita meminimalisir hal itulah.

Elda Tanaya Mirashella : Oke oke, berarti main jobnya tuh lebih ke menguji keamanan sebelum aplikasi digunakan user, ya?

Tim IT Pentest : Yes, betul.

Elda Tanaya Mirashella : okay I see, kita mulai masuk nih mas. Biasanya kan kalau dari project project dan landing page seperti kemarin itu kan ada beberapa tahap lumayan panjang juga birokrasinya kan di perusahaan ini.

Tim IT Pentest : Ya

Elda Tanaya Mirashella : Nah kita start dari tahap pertama di review brd, Sejauh yang mas tahu keterlibatan atau peran ITBP di tahap ini tuh bagaimana?

Tim IT Pentest : Kalau keterlibatan. ITBP ya kalau di tahap review BRD ini. Kalau sekarang ini satu terendah 5 paling tinggi gitu ya ini mungkin ini mungkin skalanya ada di 4 ya karena

meskipun nanti dari ITBP mungkin lempar lagi ke beberapa Division Tapi kan kalau misalkan ITBP enggak kontrol itu semua Nanti bakalan mandek ya di satu di satu approval gitu loh misalkan. Kita *anggap* ada head development head Infra dan head security lah misalnya gitu misalkan dari ITBP udah kasih nih kayak di head developer uda oke tapi dari ITBP ga di maintain nah kalau kaya gitu kan ga akan dapet approval dr head IT Infra atau head of security head securitynya

Elda Tanaya Mirashella : Hmm, Sama saja enggak jalan ya.

Tim IT Pentest : Iya sama saja enggak jalan jadi mandek kan proyeknya yang ada malah ga deploy kan mentok di administratif terus gitu misalkan di IT infra ternyata ada trouble bla bla bla. Berarti kan para ITBP kan harus menyampaikan ke tim bisnisnya juga. Oh ini dari tim IT khususnya tim infra punya concern begini begini begini gitu. Jadi keterlibatannya 4 sih.

Elda Tanaya Mirashella : oke I see , kita lanjut untuk ke tahapan selanjutnya ya mas. Biasanya kan ada tahapan discuss bersama user. Nah, Kalau di discuss bersama user ini keterlibatan atau peran dari ITBP sendiri ada di skala berapa?

Tim IT Pentest : kalau discuss dengan user mungkin di sini 3 ya, kenapa? Karena kalau misalkan mau dibilang peran ITBP apakah banyak diproses ini mungkin enggak terlalu banyak ya karena, discuss dengan user kan udah berarti udah di tahap di mana kita tim security discuss dengan user sebagai pengguna dan pemilik aplikasinya. Discuss gimana sih ekspektasi bentuk aplikasinya, Bentuk fiturnya Karena kan mereka yang lebih paham gitu. Tapi kan ITBP berperan di mana dia menjembatani antara si user gitu kan dengan kita tim security akan testing ya gitu jadi. Tetap ada penjembatannya tapi mungkin ada se intens kayak di awal ya.

Elda Tanaya Mirashella : Oke lanjut kita ke tahap next nya yaitu di discuss it mas. Nah kalau di discuss it biasanya kan kita kan ada discuss user terus kita juga ada sendiri nih discuss bersama tim IT. Nah untuk keterlibatan atau peran dari itbp sendiri di tahap ini bagaimana?

Tim IT Pentest : Kalau discuss yang. Ini kan berarti. Enggak end to end to NT sebelumnya, berarti kan dia lebih kayak dia bisnis dengan bisnis sendiri, dengan tim IT dengan tim IT sendiri gitu kan kalau yang tadi kan lebih ke lebih ke end to end ya connecting gitu. Jadi kalau misalkan di sini mungkin sama ya 3 gitu karena. Meskipun nanti meetingnya terpisah kan berarti tetap aja kan tim ITBP harus lihat ekspektasi as bisnisnya gimana, Tapi ekspektasi as teknologi dari tim IT keseluruhan bagaimana ikutan jadi supaya secara bisnis dan kebutuhan digital secara IT nya. Bisa jalan balance gitu.

Elda Tanaya Mirashella : Oke. Next nya ada di tahap review user. Biasakan setelah discuss disusun selesai nanti ada penambahan penambahan mungkin yang jadi concern dari user. Buat ditambahkan ke BRD nah setelah itu ada review user kembali. Nah untuk review BRD dari user sendiri ini Keterlibatan dari ITB bagaimana?

Tim IT Pentest : Nah kalau kalau review BRD dari user berarti keterlibatan ITBP 4 ya karena balik lagi. Biasanya kan kalau enggak salah dari user misalkan user udah oke baru dilempar lagi ke tim IT kan untuk dicek lagi gitu kan. Dan biasanya kalau misal dari sudah review user, berarti tim dilempar ke tim IT kan kalau ke kita tim security salah satunya baru ada pertanyaan apakah ini memerlukan Pentest atau enggak kan? Biasanya ya

Elda Tanaya Mirashella : Hmm betul.

Tim IT Pentest : Nah berarti keterlibatan ITBP di sini 4 sih gitu karena benar benar semua harus dimaintain gitu. Flow proses. BRD nya dari user ke IT supaya. Kalau butuh testing testing, semuanya bisa berjalan dengan lancar. Supaya nanti bisa segera dideploment gitu

kan dan kalau misalkan tim ITBP nya mungkin enggak enggak gerah cepat gitu ya, Atau enggak responsif ya, Nanti mandek lagi kan gimana gitu kan macet lagi di mana. Enggak ada nanti projeknya malah itu molot nanti molor makin mundur.

Elda Tanaya Mirashella : oke oke nextnya di tahapan review dari tim IT kan setelah biasanya kita ada review user kita juga tetap minta dari tim IT kan kalau misalnya ada. Requirement lebih dari tim IT. Nah kalau di review IT ini bagaimana keterlibatan atau peran dari ITBP?

Tim IT Pentest : umm keterlibatannya sama ya di 4 gitu karena Biasanya kan Kalau dari tim IT kan ada beberapa head head yang harus Approval kan ya mbak ya dan biasanyakan misalkan udah dilakuin approval gitu ya. Biasanya kalau enggak salah di emailnya kan di blas langsung ke semua head ya di nanti mereka akan malas ok dari saya. oh dari saya oke, nah itu kan berarti perlu maintain dari tim ITBP kan semisal tim ITBP enggak maintain atau enggak pay attention buat mana aja yang udah oke atau head mana aja yang masih ada concern. Berarti kan di situ kan ada apa namanya ada kendala lagi kan Jadi ada stopper lagi yang yang make sure itu bisa jalan semua kan balik lagi ke IT BP.

Elda Tanaya Mirashella : Oke baiknya tetap maintain ya main jobdesknya untuk di tahap ini ya. oke nextnya kalau kita biasakan semua review segala diskusi sudah selesai. Udah tahu nih arah projectnya gimana Nah nextnya kan biasanya kita ada. Mulai tahu nih siapa sih yang mengerjakan projek ini Biasanya kan tim IT nya tuh siapa siapa aja. Nah udah ada udah kelihatan tuh. Nah untuk next nya di booking executor. Biasanya kan kita enggak asal. Oh perlu IT ini nih berarti kita langsung pakai dia. Nah, tapi kan kita perlu cek dulu nih kayak oh schedule nya dia gimana untuk pengerjaan projek yang lainnya bentrok atau enggak? Nah. Untuk di tahapan booking eksekutor ini peran dari ITBP gimana mas?

Tim IT Pentest : Kalau di sini ini yang selama ini saya Yang apa namanya? Yang selama ini saya lihat ya di project kemarin itu. Kalau di sini skalanya lebih 3 ya karena biasanya kalau misalkan untuk booking eksekutor misalkan kita mau udah misalkan dari tim security ya khususnya kita udah bilang oke ini ini harus dilakukan Pentest dan kita spooking dulu neh setelah itu nanti akan kita lakukan pentest gitu biasa kan untuk schedule pentest reporting dan lain lainnya. Biasanya kan lebih ke end to end ya lebih ke arah kita tim security ke usernya itu biasanya kita ke developernya gitu karena kita yang. announcement oh oke kita akan pentest saya dari tanggal scan sampai tanggal sekian. Kita minta kredensial dan lain lainnya. Biasanya itu tim ITBP kan lebih ke Kalau yang kemarin saya lihat ya biasanya kan lebih ke reminding gitu, Jangan lupa ya kita udah mau start panthersnya atau mungkin nanya gitu kan mas ini pantasny udah sampai mana gitu kan bla bla bla bla bla bla nya. Jadi mungkin kalau di mungkin kalo booking eksekutor lebih di 3 ya, karena yang yang berperan aktif biasanya end to end dari stakeholdernya sih.

Elda Tanaya Mirashella : Jadi tetap balik lagi ke ya yang memegang tanggung jawab itu yang menentukan. Oh ini siapa nih anaknya yang bisa ngerjain kasarnya gitu ya mas? I see OK nextnya kalau sudah biasanya tuh kita udah tahu perlu tim IT mana aja terus discuss sudah selesai juga itu ada sign of user mas. Pertama masuk ke tahap sign of. Nah untuk desain of user ini keterlibatan dari tim ITBP tuh biasanya bagaimana?

Tim IT Pentest : Skala 4. Di sini 4 sih karena. Sama ya kalau enggak di maintain alur signingnya bisa macet di satu tempat juga kan gitu.

Elda Tanaya Mirashella : Oke next nya kalau udah sign off user biasanya kita next ke sign of

IT jadi kayak kita butuh approval dari Tim IT yang bersangkutan di project ini. Nah kalau dari peran dari ITBP sendiri untuk sign off IT bagaimana mas?

Tim IT Pentest : Sama, skala 4 apalagi kadang justru yang banyak requirement di IT kan. Biasanya kita banyak banyak yang enggak kan biasa kayak kelompok ini enggak bisa nih kayaknya ya harus begini. Wah mbak ini kayaknya begini ya ini begini.

Misalkan ya ini misalkan dari IT yang apa beres kita dari tim yang lain kan? Mungkin ini kira kira berapa lama ini gimana ini gimana gitu kan? Oh enggak bisa kita harus begini gitu kan. Apalagi kalau kayak IT sekuriti oh ini udah. Developingnya udah berapa persen nih untuk developmentnya? Untuk ini gimana gitu? Udah ready untuk di PM test belum? Kalau bisa belum media kita enggak bisa rate. Kita enggak bisa main tes karena kan enggak mungkin ada perubahan di tengah pentes gitu. Coba make sure dulu udah ready gini. Jadi proyek peran dr ITBP di sini pastinya 4 ya karena tim IT kan requirementnya paling banyak ya biasanya.

Elda Tanaya Mirashella : betul betul

Tim IT Pentest : Misalkan ya ini misalkan dari IT yang apa beres kita dari tim yang lain kan? Mungkin ini kira kira berapa lama ini gimana ini gimana gitu kan? Oh enggak bisa kita harus begini gitu kan. Apalagi kalau kayak IT sekuriti oh ini udah. Developingnya udah berapa persen nih untuk developmentnya? Untuk ini gimana gitu? Udah ready untuk di PM test belum? Kalau bisa belum media kita enggak bisa rate. Kita enggak bisa main tes karena kan enggak mungkin ada perubahan di tengah pentes gitu. Coba make sure dulu udah ready gini. Jadi proyek peran dr ITBP di sini pastinya 4 ya karena tim IT kan requirementnya paling banyak ya biasanya.

Elda Tanaya Mirashella : halo mas sempat reconnecting, kalau sekarang masuk suaraku? Oke oke sorry sorry tadi sempat reconnect nah nextnya ada di tahap sign off risk mas. Nah biasanya kan kita mengajukan ke tim risk untuk mengetahui gimana sih nanti mitigasi dari proyek ini dan lain lainnya. Nah untuk keterlibatan dari ITB di sini bagaimana?

Tim IT Pentest : Kalau dari tim IT risk saya kurang ini ya, Karena kan saya jarang lihat proses yang di IT risk Tapi Kalau kalau dari flow yang saya lihat harusnya di 4 juga ya, apalagi ngomongin risiko. Biasanya ini. Agak agak harus agak teliti ya.

Elda Tanaya Mirashella : Oke biasanya setelah semua regulasi untuk sign off selesai, kita kan bisa lanjut untuk pengerjaannya gitu. Nah, tapi sebelum memulai semuanya kan kita ada namanya tahap DTP atau deliver to project. Nah itu gimana sih peran ITBP di tahap DTP ini mas?

Tim IT Pentest : Sorry mbak kalau boleh di remain deliver to project yang mana ya saya agak lupa.

Elda Tanaya Mirashella : Jadi biasanya itu ada kayak dari tim ITBP kasih kayak signal signal gitu kayak oh ini project ini udah bisa mulai dikerjakan ini. Buat tim dev dan buat usernya tahu juga dan tim tim IT yang mengetahui lainnya. Nah nanti dari tim ITBP biasanya kadang pasti mengirimkan email kan mas kalau buat di TP ini. Nah jadi gimana nih untuk tim ITBP

keterlibatan.

Tim IT Pentest : Oh iya kalau ini jelas. Di 5 ya penting karena kalau enggak. Kita nanti yang bingung sendiri gitu kan atau enggak malah nanti kita. Anggapnya oh kayaknya biar diam ini belum belum ini nih belum belum penting gitu atau belum belum urgent. Jadi ya sudah kita jadinya kan. Apalagi kan di apa namanya diproses padahal kan banyak ya yang harus dilakukan juga gitu kan selain pantes gitu jadi kayak oke mungkin kita bisa. Request nya ini mungkin bisa kita molorin dulu nih karena belum ada belum ada ada info gitu kan terkait ini atau mungkin malah jadinya kita yang harus. Malah kita harusnya nyamperin duluan gitu kan kayak wah ini gimana dari jadi pantas belum gitu karena kita mau kerjanya lain juga supaya ini galak balik jadi jelas ini adalah ini nih masih kalau enggak kasih signal, Kadang kita juga yang bingung gitu.

Elda Tanaya Mirashella : Oke next nya tuh kita sambil DTP sambil ada permintaan untuk skenario UAT dari user. Nah tapi Untuk yang pembuatannya pembuatan skenario UAT sendiri itu.

Tim ITBP terlibat atau enggak ya mas atau ada peran ITBP enggak ya di situ?

Tim IT Pentest : kalau skenario UAT. seharusnya ada keterlibatan ya tapi mungkin ga banyak ya karena atau mungkin sorry mungkin 4 ya karena pasti ada requirement requirement dari tim ITBP yang. Mereka ini minta gitu kan misalkan kayak oh kayaknya. Apa namanya untuk fitur ini ekspektasinya pengennya begini begini begini begini gitu, jadi nanti kan mereka bisa langsung bikin apa ya namanya head skenario ekspektasi membutuhkan.

Elda Tanaya Mirashella : Task list?

Tim IT Pentest : Oke oke ini berarti yang tasklist ini udah spesifik yang di tim IT nya ya pengerjaannya harus dilakuin di tim IT ya. Oke. Kalau misalkan task list di tim security ya khususnya di tim pentest sebetulnya kan paslisnya cuma pantes ya. Paling tim ITB biasanya kasih tahu kan fitur yang mau dipantes apa aja. Misalkan oke kayak kemarin di landing page gitu ya. fitur atau targetnya mau dipantes tuh bagian ini ini ini nah ini nanti include dan kredialnya yang ini gitu. Mungkin di 3 ya, karena untuk tasklist secara teknis pengerjaannya pasti kalau di tim security pasti jatuhnya dengan standar tim security lagi gitu. Karena kan.

Oh tim security ya apalagi tim laporan kita mengacu sama standar dan ceklis internasional ya gitu kan jadi tim ITBP biasanya cuma sekedar kasih Targetnya gitu ya. kalau misalkan web dia kasih webnya kalau misalkan targetnya mobile kan biasanya kita kasih APK nya kan ya. Sama paling fitur list list fitur apa aja yang perlu di pentest sama user creation kalau memang dibutuhin gitu sih.

Elda Tanaya Mirashella : Setelah kita ada tasklist, kita udah pegang skenario UAT juga kita masuk. Jadi kita tahu nih kapan pengerjaannya butuh waktu berapa lama. Nah, biasanya kita ada tahap release schedule mas. Nah untuk tahap release schedule ini peran atau keterlibatan dari ITB sendiri bagaimana ya?

Tim IT Pentest : Pada gitu kalau reschedule kalau di pentest sih yang saya lihat biasanya mungkin di sini skornya 3 yang karena untuk ekspektasi schedule itu kan biasanya kalau untuk pentest ya jumlah effort days gitu ya Atau biasanya kita sebut man days sih mungkin ya, Itu kan biasanya kita tim security yang bisa analisa sendiri. Ya kita yang kita yang apa kita yang punya prediksi lah gitu untuk oh untuk jumlah fitur. Sekian, Butuh effort berapa hari

dan untuk reportnya berapa hari itu kan dari tim ini ya dari tim security nah mungkin. Kalau misalkan kita tim securitynya enggak bisa langsung ke usernya. Biasanya di jembatan ini sama ITBP paling kita sampainya ke tim ITBP kan mbak ini. Mungkin PTC kita akan best effort misalkan 7 hari gitu dan satu hari untuk reporting. Nanti kan baru negosiasinya kan biasanya tim ITBP akan disampaiin dulu ke user gitu mungkin ITBP bilang ke user oh ini dari tim Pentest butuh 7 hari untuk pentest satu hari untuk reporting total 8 hari mungkin dari tim developer atau user punya konsep sendiri wah kelamaan misalnya. Gua tanyain bisa nggak tanggal sekian gitu. Nah itu kan biasanya tim ITBP hanya menjembatani ya. Biasanya kan kalau yang saya alamin ya. Karena biasanya. Untuk yang mencetuskan tanggalnya biasanya sudah balik lagi n to n lagi gitu.

Elda Tanaya Mirashella : Oke berarti tetap yang tahu berapa lama pengerjaannya ya tetap dari tim IT yang bertanggung jawab di dalamnya. Ya kalau misalnya ini dari tim pen test ya tim pentest yang tahu. Kapan pengerjaannya dan nanti tim ITB tinggal yang menyusun oh berarti total hari untuk keseluruhan proyeknya berapa gitu ya. Oke setelah biasanya setelah kita tahu schedule nya juga kita masuk ke tahap development. Nah untuk di tahap development sendiri, keterlibatan dari tim ITBP bagaimana mas?

Tim IT Pentest : Kalau dari sisi development. Keterlibatan nah kalau development kan saya kurang ini juga ya agak kurang paham juga karena. Development dan team pentest itu kan agak beda ya. Katakan kita kita posisikan after development, tapi harusnya. Kalau dari tim development. Mungkin 3 ya karena tim ITBP mungkin mantau dari segi timeline dan juga reading nya untuk dilakukan ke IT. Monitoring apakah ini sudah ready enggak kalau kita lempar ke tim lain misalkan ke tim infra atau ke tim QA gitu kan atau untuk dilakukan UAT gitu nanti misalkan dari UAT atau dari QA nya udah oke. Baru masuk ke testing testing yang lain gitu kan.

Elda Tanaya Mirashella : Oke lanjut mas kita ke tahap QC nah untuk tahap QC sendiri. Keterlibatan dari ITB bagaimana atau perannya?

Tim IT Pentest : Keterlibatannya. Kalau QC berarti kalau misalkan dari sisi Pentest kan berarti QC dari sisi securitynya gitu kan untuk ngecek dari. Quality dari sisi securitynya keamanannya gimana? Mungkin ya kalau dari sisi pentas ya kalau misalkan dari situ kan berarti. ITB kalau misalkan konteksnya seperti itu kan berarti tim ATBP mungkin perannya di 3 ya. Karena kan kalau misalkan udah quality check biasanya. Kalau misalkan spesifik aplikasinya berarti kan tim ITB hanya monitoring nih pekerjaannya sejauh sudah sejauh apa gitu. Tapi. Yang berperan untuk melakukan politik, cek dan lain lain. Biasanya tim teknisnya.

Elda Tanaya Mirashella : kalau dev sudah QC sudah next kita ada tahap UAT tetapi sebelum itu ada tahap pra UAT. Nah itu biasanya nanti kita ada meeting bisa offline bisa online. Dengan semua tim yang terlibat termasuk tim APPL. Nanti juga ada tim security dan tim dev dan usernya sendiri. Nah, untuk keterlibatan dari ITBP pada saat pra UAT ini bagaimana ya mas?

Tim IT Pentest : Nah kalau Pra UAT ini mungkin perannya di 4 jatuhnya balik lagi lebih ke

monitoring dan Apa namanya lebih ke pengawasan ya gitu karena pastikan dari untuk masuk ke riwayat. Mungkin ada beberapa requirement gitu kan pasti tim ITBP harus make sure semua requirement yang dibutuhkan itu. Apa namanya tersedia gitu kan sampai akhirnya bisa masuk ke gitu.

Elda Tanaya Mirashella : Hmm okay untuk next tahapnya ada di tahap UAT sendiri. Nah untuk tahap UAT ini tim ITBP keterlibatannya atau perannya bagaimana mas?

Tim IT Pentest : Di tahap UAT mungkin 4 ya gitu, karena setelah tahap UAT kan pasti ada beberapa. Ada beberapa testing lagi yang harus Dilakukan. Nah. Ya mungkin di di tahap ini tim ITB yang make sure ya untuk announce ke tim. IT yang lain. Proses UAT nya sudah di berapa persen dan kira kira pos semua atau one untuk dilanjutkan ke Skenario skenario yang lain gitu.

Elda Tanaya Mirashella : Hmm oke. nah setelah biasanya setelah UAT selesai seperti di project landing page kita kemarin. UAT sudah sudah mulai masuk di beberapa persen dan kita bisa lanjut ke tahap pentest. Nah, kalau untuk tahap pentest sendiri mas keterlibatan dari tim ITBP itu bagaimana ya?

Tim IT Pentest : Kalau di sini lebih ke 3 ya karena biasanya tim ITBP kan yang yang lebih sering nanyain progres pentest sampai mana kira-kira. reportnya udah ready kah atau udah mulai masuk tahap reporting atau belum Jadi lebih ke remind lebih ke ini Ya mungkin lebih ke nanya ke status. Statusnya gimana gitu Mungkin karena report kan pasti dibutuhkan ya untuk dilakukan remediasi gitu kan pasti harus dilakuin.

Elda Tanaya Mirashella : Main tugasnya tetap di tim IT security ya tim pantest itu sendiri ya berarti ya.

Tim IT Pentest : Yes betul

Elda Tanaya Mirashella : Oke. Case biasanya setelah pentest selesai sudah clear, sudah tidak ada isu lagi. Kita bisa lanjut ke. Ke production nah untuk di deploy ke production ini biasanya peran dari tim ITBP. Apalagi untuk case kita kemarin yang di project landing page itu bagaimana ya mas?

Tim IT Pentest : Kalau di sini mungkin 4 ya karena setahu saya kan untuk deployment pasti butuh beberapa requirement document ya. Dokumen requirement itu pastikan dari tim ITBP kan ya harus ngumpulin semuanya dan make sure. Semua dokumennya lengkap gitu kan. Jadi di sini tim ITBP harus lebih proaktif sama harus lebih teliti juga sih. Make sure, Semua kebutuhan untuk deployment terpenuhi gitu.

Elda Tanaya Mirashella : Oke. Oke nah ini untuk kelas tahapannya itu biasanya karena ini sebenarnya belum tentu di semua proyek memerlukan tahap ini yaitu tahap maintenance. Tapi Untuk kemarin di project kita Landing page itu ada sedikit maintenance. Nah untuk di tahap maintenance sendiri itu keterlibatan dari tim ITBT atau perannya itu bagaimana mas?

Tim IT Pentest : Kalau maintenance team it BP di sini mungkin. 4 ya karena harus setelah saya follow maintenance kayak gini kan pasti harus dimonitor terus. Apalagi kalau misalkan maintenancenya dilakuin sebelum deployment tuh kalau misalkan sebelum deployment kan berarti. Harus 5 ITB harus make sure nih kira kira possible enggak untuk dilakukan diplemen ditanggal yang udah ditentukan atau malah bisa jadi malah mundur gitu kan.

Elda Tanaya Mirashella : Oke. Oke ini untuk semua tahu berarti sudah selesai masuk sudah clay makasih. Dan aku ada satu pertanyaan nih secara general aja sih mas aku minta pendapat dari mas timothy sendiri. Personal opinionnya mas tim motif sendiri. Nah gimana

sih sebenarnya peran ITB di sebuah pengembangan proyek? Kalau ini kita kan lebih ke project digital ya sistem digital. Nah, Penting enggak sih sebenarnya? Dan perlu ada enggak sih mas sebenarnya untuk mungkin dan di company company lain kan juga belum belum semuanya.

Ada ya tim ITBP itu. Nah menurut mas timothy sendiri peran dari ITB itu penting gak ya gitu?

Tim IT Pentest : Oh enggak? Iya kalau berhenti ITB sendiri menurut saya penting ya ini penting karena kadang yang justru jadi class gitu ya atau yang. Justru jadi problem tim bisnis pengennya a, tapi tim IT punya concern b gitu ya. Apalagi ini kalau perspektif saya dari tips security tim security biasanya kan lebih public enemy ya mbak karena kan. Di bisnis ekspektasinya a kita pasti tim security akan akan bilang enggak bisa ekspektasi kita z. Karena kalau misalkannya CDEFGHI ini dikompromi ditoleransi gitu kan atau di. Atau di apa namanya atau dikompromi. Ya. Kita bisa rugi sampai sekian banyak gitu ya gitu kan. Tapi dan tim bisnis kan pasti. Pakai gitu, nanti kita mulai terus nanti gini gini gini gini gini gini gitu kan? Nah.

Elda Tanaya Mirashella : Oke berarti intinya ITBP jadi penengah ya, antara kebutuhan bisnis dan aspek teknis dari tim IT?

Tim IT Pentest : Iya, betul. Maka tim ITBP mungkin di sini penting ya yang bisa menengahi gitu loh Antara. Ekspektasi tim bisnis seperti apa Karena tim bisnis pasti ngejer target dan revenue ya kan? Sedangkan tim IT karena ini kita ngomonginnya ke karena ngomongin digital. Pasti mereka pun akan mementingkan kestabilan digitalnya begitu kan? Dan ini kan 2 hal yang berbeda gitu. Jadi mungkin. Peran tim ITBP ya gimana caranya supaya 2 hal ini bisa balance? Penting gitu ya penting.

Elda Tanaya Mirashella : ohh okay, berarti untuk ya kasarannya tim user bisnis tuh ya memikirkan bagaimana tentang bisnisnya bisa tetap jalan. Tapi mereka kan juga enggak begitu paham atau ngerti tentang lebih ke masalah teknisnya. Dan.

Oke

Tim IT Pentest : Hmm, yes

Elda Tanaya Mirashella : Dampak teknisnya sendiri tuh bagaimana mereka ya Makanya di situ fungsinya dari tim ITBP ya yang menengahi Antara dari tim user bisnis dan tim IT.

Oke nih yang aku underline berarti yang menengah ya Antara tim ITBIT dan tim user bisnisnya sih. Oke oke mas tiwati karena semua pertanyaan udah berhasil dijawab dengan baik.

Tim IT Pentest : Oke

Elda Tanaya Mirashella : Ok, jadi kita mungkin bisa sudah interview hari ini sebelumnya terima kasih banyak ya mas. Tommy sudah mau bantu aku dan di repotin ditanya? Tanyain juga.

Tim IT Pentest : Siap siap, aman

Elda Tanaya Mirashella : Sukses ya mas buat karirnya buat kerjanya semua projectnya. Semoga lancar.

Tim IT Pentest : Siap sukses juga skripsinya.

Elda Tanaya Mirashella : Thank you mas selamat sore aku ijin and meeting ya.

5 sih karena walaupun yg ngerjain dari tim pentest sendiri tapi tetap perlu peran penting dari ITBP buat bantuin kalau semisal ada temuan yang perlu segera di oper e tim terkait lainnya untuk segera di fixing

c



No	Revisi	Tanggapan
1.	tambahkan referensi teori waterfall	Sudah ada pada bab 2.3.3
2.	Ceritakan proses wawancara dan penilaian dengan lebih detail	Sudah ada pada bab 3.1.4 dan 3.1.5
3.	Penulisan: • bahasa asing • 2.3.1 ada yang belum disitasi • diatas, menejemen • gambar atau tabel	Sudah dibenarkan ITBP -> <i>ITBP</i> , IT -> <i>IT</i> , waterfall -> <i>waterfall</i> Typo menejemen -> manajemen
4.	Cek kembali judul - waterfall metode/model atau framework	Sudah di ubah menjadi model
5.	Penelitian kualitatif/kuantitatif, karena pembahasan berdasarkan data kuantitatif	Kata kalitatif sudah dibenarkan menjadi deskriptif kuantitatif terdapat pada hal.17
6.	Perlu acuan konseptual yang kuat. Tugas dan fungsi IT Business Partner menurut teori dan menurut PT. XYZ	Sudah ditambahkan pada hal. 23
7.	Perlu penjelasan kondisi ideal ekspektasi seperti apa pada setiap tahapan yang menjadi acuan pembandingan aktualnya	Berdasarkan kondisi nyata <i>ITBP</i> di PT XYZ, tahapan-tahapan serta tanggung jawab yang dibebankan terhadap <i>ITBP</i> akan berbeda-beda mengikuti dari kebutuhan terhadap proyek tersebut. Pada dasarnya hal ini menjadi sebuah hal yang subyektif, namun dari sudut pandang management, penulis merasa bahwa saat ini dengan banyaknya proyek yang sangat beragam, baik itu pihak manajemen ataupun <i>stakeholder</i> akan sulit menentukan pedoman yang spesifik dan konsisten, karena masing-masing proyek yang ada memiliki perlakuan yang berbeda dengan proyek lainnya. Jika berpatokan terhadap pedoman tersebut, ketika ada satu proyek baru yang terdapat sedikit perbedaan usaha didalamnya maka akan ada akan terjadi kebingungan. Jadi, penilaian ini memanglah subjektif berdasarkan keinginan ataupun harapan dari masing-masing narasumber karena kembali lagi setiap proyek memiliki penyesuaian usaha dari <i>ITBP</i> sendiri-sendiri.
8.	Perlu tabel ringkasan analisis Gap keterlibatan <i>ITBP</i>	Sudah di tambahkan terdapat pada hal. 72 – 73

9.	Perlu dukungan visual atau pemetaan keterlibatan ITBP di tiap tahapan	Sudah ditambahkan pada di hal. 23
10.	Cek kembali typo, gunakan fungsi di word untuk mengecek secara otomatis	Sudah dibenarkan

